

SQMI



PT. RENUKA COALINDO TBK.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2016 - 17

Daftar Isi

Contents

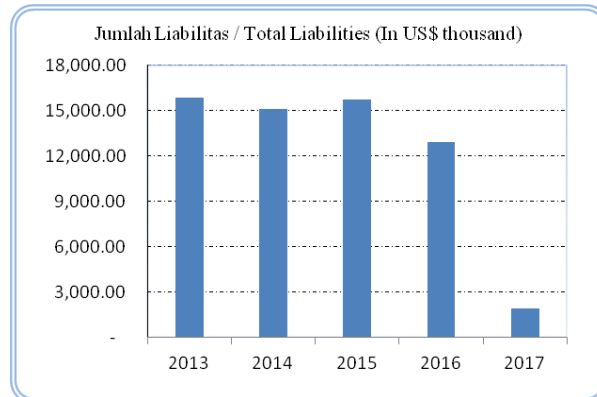
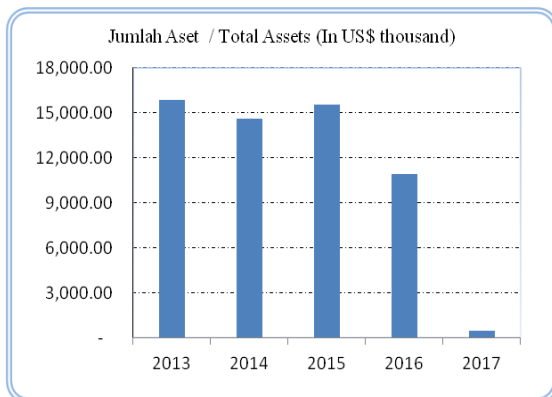
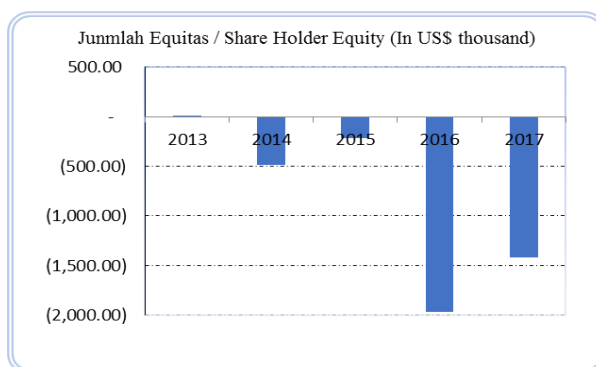
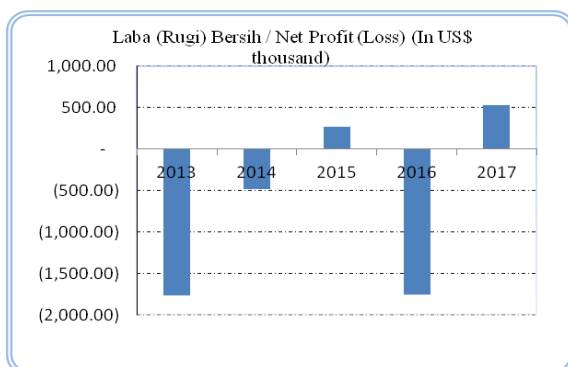
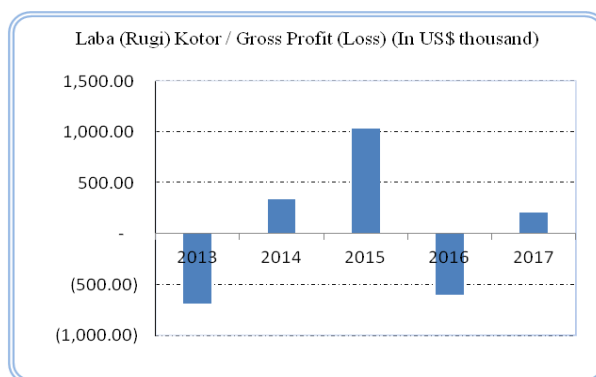
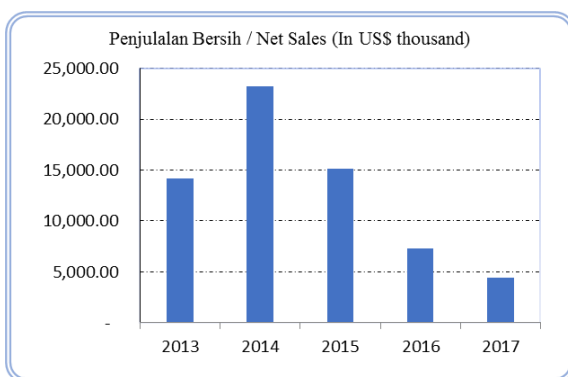
Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial Highlights	2
Kinerja Harga Saham / Share Price Performance	4
Kejadian Penting / Important Event	5
Laporan Dewan Komisaris / Report from Board of Commissioner	7
Laporan Dewan Direksi / Report from Board of Director	8
Profil Perusahaan / Company Profile	10
- Visi dan Misi / Vision and Mision	11
- Struktur Organisasi / Organization Structure	12
- Anak Perusahaan / Subsidiaries	12
- Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal / Institution / Supporting Professional in Capital Market	12
Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance	13
- Dewan Komisaris / Board of Commissioners	13
- Dewan Direksi / Board of Directors	14
- Komite Audit / Audit Committee	15
- Audit Internal / Internal Audit	17
- Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	18
- Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System	18
- Risiko - risiko yang dihadapi Perusahaan / Risks facing by the company	18
Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Analysis and Review	20
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi atas Laporan Tahunan / Statement of Members of the board of Commisioners and Directors of Annual Report	26
Laporan Keuangan / Financial Report	27

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Dalam US Dollar penuh
(In full USD)

Uraian	Apr16 – Mar17 (2017)	Apr15 – Mar16 (2016)	Apr 14 – Mar 15 (2015)	Apr 13 – Mar 14 (2014)	Apr 12 – Mar 13 (2013)
Penjualan Bersih / Net Sales	4,381,428	7,305,443	15,100,003	23,187,298	14,143,107
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	211,696	(602,042)	1,030,159	337,206	(688,337)
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	727,548	(1,869,473)	314,149	(457,862)	(2,099,117)
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	526,848	(1,758,103)	267,569	(485,159)	(1,769,480)
Jumlah Saham / Number of Shares	301,200,000	301,200,000	301,200,000	301,200,000	301,200,000
Laba (Rugi) Bersih per Saham / Net EPS	0.00215	(0.00582)	0.00059	(0.00161)	(0.00587)
Jumlah Aset / Total Assets	478,814	10,940,276	15,528,147	14,616,288	15,846,507
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	168,420	657,880	4,320,728	4,830,284	6,858,365
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1,897,601	12,911,447	15,741,215	15,100,254	15,845,314
Jumlah Liabilitas Lancar / Total Current Liabilities	1,897,601	12,498,904	13,876,305	9,112,068	7,835,645
Jumlah Ekuitas / Stockholders' Equity	(1,418,787)	(1,971,171)	(213,068)	(483,966)	1,261
Jumlah Modal Kerja Bersih / Total Net Working Capital	(1,729,181)	(11,841,024)	(9,555,557)	(4,281,784)	(977,280)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Penjualan Bersih / Ratio Net Profit (loss)/Sales	12.02 %	(24.07 %)	1.77 %	(2.09 %)	(12.51 %)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Ratio Return on Assets	110.03 %	(16.07 %)	1.72 %	(3.32 %)	(11.17 %)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas / Ratio Return on Equity	(37.13 %)	89.19 %	(125.58 %)	100.25 %	(140,323.55 %)
Rasio Penjualan Bersih terhadap Jumlah Aset / Ratio Net Sales/Total Assets	915.06 %	66.78 %	97.24 %	158.64 %	89.25 %
Aset Lancar/Liabilitas Lancar / Current Assets/Current Liabilities	8.88 %	5.26 %	31.14 %	53.01 %	87.53 %
Jumlah Liabilitas/Ekuitas / Total Liabilities/Equity	(1.34 x)	(6.55 x)	(73.88 x)	(31.20 x)	12,565.67 x
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset / Total Liabilities/Total Assets	3.96 x	1.18 x	1.01 x	1.03 x	1.00 x



Kinerja Harga Saham

Share Price Performance

dalam Rupiah / in IDR

Periode Period	Tertinggi Highest	Terendah Low	Penutupan Closing	Jumlah Saham Valume
Triwulan I / 1 st Quarter 2015	830	430	800	552,000
Triwulan II / 2 nd Quarter 2015	1,500	835	1.085	1,387,700
Triwulan III / 3 rd Quarter 2015	1,600	920	1,490	5,881,800
Triwulan IV / 4 th Quarter 2015	1,620	1,450	1,590	1,599,500
Triwulan I / 1 st Quarter 2016	-	-	1,590	-
Triwulan II / 2 nd Quarter 2016	1,550	1,550	1,550	200
Triwulan III / 3 rd Quarter 2016	1,800	1,645	1,800	300
Triwulan IV / 4 th Quarter 2016	1,785	1,780	1,780	900
Triwulan I / 1 st Quarter 2017	1,425	800	800	3,704
Triwulan II / 2 nd Quarter 2017	-	-	-	-
Triwulan III / 3 rd Quarter 2017	-	-	-	-
Triwulan IV / 4 th Quarter 2017	1,680	1,480	1,620	5,100

Tabel Kepemilikan saham per 31 maret 2017

Table of Share Ownership per March 31, 2017

No	Nama Investor Investor Names	Jumlah Total Shares	Penutupan Percentage
1	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	240,970,560	80.00
2	Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below of 5%)	60,229,440	20.00
Total		301,200,000	100.00

Kejadian Penting Important Event

26 September 2016

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dengan hasil Keputusan Rapat sebagai berikut :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016;
2. Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan serta Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016;
3. Menyetujui tidak ada pembagian deviden, dikarenakan Perseroan rugi;
4. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik terdaftar untuk melakukan Audit Tahun Buku 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2017 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut;
5. Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu menyetujui pengunduran diri Bhagwat Prasad Nautiyal sebagai direktur dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et de charge) kepadanya selama pengurusan dalam Perseroan, dan mengangkat Bapak Shivanand Daddimani sebagai Direktur baru yang berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat. Sehingga dengan demikian, maka susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Vishwanath Matur
Komisaris Independen	: Rianita Soelaiman
Direktur Utama	: Shantanu Lath
Direktur	: Shivanand Daddimani
Direktur Independen	: Eddy Tan Hasan

Dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menuangkan dan menegaskan kembali keputusan perubahan data Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, yang selanjutnya memohon persetujuan atas perubahan data Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan;

6. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menjual seluruh atau sebagian investasi yang dilakukan di PT. Jambi Prima Coal dan PT. Surya Global Makmur (anak Perseroan), sesuai syarat dan kondisi dan nilai kompensasi penjualan yang dipertimbangkan Dewan Direksi untuk kepentingan terbaik Perseroan;
7. Menyetujui untuk memperoleh pinjaman dari pihak terkait untuk membiayai Perseroan dan anak Perseroan.

10 Desember 2016

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") dengan hasil Keputusan Rapat sebagai berikut :

1. Menyetujui rencana transaksi pemindahan utang vendor pihak ketiga milik JPC kepada RERH dan pemindahan piutang Perseroan milik JPC kepada RERH. Dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan;

September 26, 2016

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the result of the Meeting Resolutions as follows:

1. To approve the Company's Annual Report, the Board of Directors Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on 31 March 2016;
2. To approve the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements containing the Financial Position Report and the Income Statement for the financial year ended on 31 March 2016;
3. To approve no dividend, due to loss of the Company;
4. To approve and authorize the Board of Directors of the Company to appoint a Registered Public Accountant to audit the Fiscal Year of April 1, 2016 to March 31, 2017 and to determine the amount of the Public Accountant's honorarium;
5. To approve the amendment of the Board of Directors of the Company, namely to approve the resignation of Bhagwat Prasad Nautiyal as the director by granting the acquit et de charge to him during the management of the Company, and appointing Mr. Shivanand Daddimani as the new Director effective since the closing of the Meeting. Therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company are as follows:

President Commissioner	: Vishwanath Mathur
Independent Commissioner	: Rianita Soelaiman
President Director	: Shantanu Lath
Director	: Shivanand Daddimani
Independent Director	: Eddy Tan Hasan

Subsequently granting authority and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company, to perform all necessary actions in relation to the above decree, to transmit and reaffirm the decision of the change of the Company's data in a deed made before the Notary, which further approves the change of the Company's data To the competent authorities, and to perform all and any necessary action in respect of such decisions in accordance with applicable laws and regulations and no action shall be exempted

6. Approve the authorization to the Board of Directors to sell all or part of the investments made at PT. Jambi Prima Coal and PT. Surya Global Makmur (subsidiary), under the terms and conditions and the value of sales compensation that the Board considers to be in the best interest of the Company;
7. To approve to obtain loans from related parties to finance the Company and its subsidiaries.

December 10, 2016

The Company convened an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("GMS-LB") with the result of the Meeting Decision as follows:

1. To approve JPC's proposed transfer of third party debt to RERH and transfer of the Company's receivables to RERH. And further authorizes and substitutes the right of the Board of Directors of the Company, to perform all necessary actions in accordance with the above decree, in accordance with applicable laws and regulations and no action is exempted;

2. Menyetujui rencana transaksi Divestasi Saham JPC kepada pihak ketiga. Dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan;
3. Menyetujui rencana transaksi pemindahan utang ke BMI dan Perseroan milik SGM kepada pihak ketiga. Dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.
4. Menyetujui rencana transaksi Divestasi Saham SGM kepada pihak ketiga. Dan selanjutnya memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

23 Desember 2016

Pada 23 Desember 2016, seluruh kepemilikan dua anak perusahaan Perseroan telah dijual berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) No. 49 untuk PT. Jambi Prima Coal (JPC) dan No. 55 untuk PT. Surya Global Makmur (SGM) tanggal 25 Oktober 2016 dan Akta Jual Beli (AJB) saham No. 62 untuk JPC dan No. 66 dan 68 untuk SGM tanggal 23 Desember 2016. Penjualan saham tersebut telah mendapat persetujuan dari Pemegang Saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 10 Desember 2016 yang telah diaktakan dengan Akta No. 61 untuk JPC dan Akta No. 65 untuk SGM dari Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. tanggal 23 Desember 2016.

Sesuai dengan RUPS-LB tersebut, para pemegang saham telah menyetujui penjualan 9.999 lembar saham milik JPC dengan harga sebesar Rp 4.999.500.000 kepada PT. Indobagus Energy. Dan untuk SGM, BMI telah melepaskan kepemilikannya sebanyak 1.513 lembar saham kepada PT. Indobagus Energy dengan harga sebesar Rp 197.777.778 dan sebanyak 17 lembar saham kepada Muhammad Tonas dengan harga sebesar Rp 2.222.222.

2. To approve the plan of the JPC Divestment transaction to a third party. And further authorizes and substitutes the right of the Board of Directors of the Company to perform all necessary actions in relation to the above decisions, in accordance with applicable laws and regulations and no action is exempted;
3. To approve the transfer of Receivable of BMI and the Company from SGM to third party. And further authorize and substitute rights to the Board of Directors of the Company, to perform all necessary actions in relation to the above decree, in accordance with the prevailing laws and regulations and no action is exempted;
4. To approve the plan of the SGM Divestment transaction to a third party. And further authorizes and authorizes substitution rights to the Board of Directors of the Company, to perform all necessary actions in relation to the above decisions, in accordance with applicable laws and regulations and no action is exempted.

December 23, 2016

On December 23, 2016, the entire two subsidiaries ownership of the company has been sold based on the Deed of Sale and Purchase Agreement of Shares (PPJB) No. 49 of PT. Jambi Prima Coal (JPC) and No. 55 of PT. Surya Global Makmur (SGM) dated October 25, 2016 and Deed of Sale and Purchase Agreement (AJB) No. 62 for JPC and No. 66 and 68 for SGM dated December 23, 2016. The sale of the shares has been approved by the shareholders based on the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated December 10, 2016 that has been notarized by notarial deed No. 61 for JPC and No. 65 for SGM of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H.

In accordance with the EGMS, the shareholders have approved the sale of 9,999 shares of JPC at a price of Rp 4,999,500,000 to PT. Indobagus Energy. And for SGM, BMI has released its ownership of 1,513 shares to PT. Indobagus Energy for Rp 197,777,778 and 17 shares to Muhammad Tonas for Rp 2,222,222.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Vishwanath Mathur
Komisaris Utama
President Commissioner

Kepada Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2017 merupakan tahun tonggak bersejarah bagi kami. Pada bulan Desember 2016, kami telah menjual entitas anak pertambangan kami yaitu 1) PT Jambi Prima Coal dan 2) PT Surya Global Makmur. Usaha pertambangan telah menghambat kinerja usaha kami.

Tim kami telah mengembangkan hubungan yang luas dengan pembeli di India dan Indonesia, terutama perusahaan CV kecil di pasar batubara. Saat ini, tanpa kewajiban menjual batubara JPC dengan biaya yang lebih tinggi, tim kami harus mampu mengembangkan bisnis perdagangan yang berkelanjutan.

Kami yakin ini adalah waktu yang tepat bagi Perusahaan. Perusahaan memiliki posisi keuangan yang lebih baik; opsi yang lebih banyak untuk perolehan sumber batubara, dan memiliki lingkungan harga batubara yang jauh lebih baik.

To Our Shareholders,

Year 2017 has been a milestone year for us. In December 2016, we sold our mining subsidiaries 1) PT Jambi Prima Coal and 2) PT Surya Global Makmur. The mining business has been a drag on our performance.

Our team has developed extensive relationships with buyers in India and Indonesia especially in the low CV coal market. Now without the liability of selling higher cost JPC coal, our team should be able to develop a sustainable trading business.

We believe these are exciting times for the Company. The Company has a stronger balance sheet; has more options to source coal, and has a much improved coal price environment

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board Commissioners



VISHWANATH MATHUR

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors' Report



Shantanu Lath
Direktur Utama
President Director

Kepada Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Pada bulan Desember 2016, kami telah menjual investasi kami di entitas anak pertambangan kami yaitu 1) PT Jambi Prima Coal dan 2) PT Surya Golbal Makmur. Menurut pandangan kami, ini adalah langkah strategis penting yang harus diawali dengan baik bagi masa depan Perusahaan.

Aset pertambangan kami, PT Jambi Prima Coal, walaupun memiliki sumber daya yang signifikan, namun mengingat rantai logistik yang panjang, selalu menjadi aset yang menantang secara ekonomi untuk beroperasi. Kami harus mengangkut batubara hampir sejauh 170 km melalui jalan darat dan kemudian 100 mil lagi dengan tongkang sebelum kami dapat mengeksportnya. Hal ini memiliki dua implikasi utama pada bisnis kami yaitu 1) kami tidak pernah mampu meningkatkan produksi secara signifikan; dan 2) biaya kami tetap tinggi dibandingkan dengan pesaing kami dikarenakan biaya logistik. Dengan demikian operasional pertambangan yang menguntungkan hanya ada di lingkungan harga batu bara yang optimis.

Dalam skenario seperti ini, keluarnya JPC adalah demi kepentingan terbaik bagi para pemegang saham kami. Transaksi tersebut memungkinkan Perusahaan melunasi semua utang kepada pihak ketiga dan mengurangi secara signifikan utang kepada RERH. Kami yakin bahwa posisi keuangan Perusahaan akan menjadi jauh lebih baik setelah transaksi tersebut. Hal ini juga akan memungkinkan kami untuk fokus pada bisnis perdagangan batubara dan mencari aset pertambangan yang lebih baik di masa depan.

Kami telah siap untuk memperluas bisnis perdagangan kami setelah menandatangani perjanjian *offtake* bersyarat dengan pemasok terpercaya di Indonesia. Kami sudah memiliki hubungan jangka panjang dengan pembeli di India. Kini dengan membaiknya harga batubara, kami sangat antusias untuk memulai babak baru dalam sejarah pertumbuhan Perusahaan.

To Our Shareholders,

In December 2016, we sold our investments in our mining subsidiaries 1) PT Jambi Prima Coal and 2) PT Surya Golbal Makmur. In our view, this was an important strategic step that should augur well for future of the Company

Our mining asset, PT Jambi Prima Coal, despite having significant resources has always been an economically challenging asset to operate given the long logistics chain. We had to transport our coal for almost 170 kms by road and then another 100 nautical miles by barge before we could export. This had two key implications on our business- 1) we were never able to significantly increase the production; and 2) our costs remained high compared to our competitors due to logistics costs. Thus the operations of mine were profitable only in a very bullish coal price environment.

In such a scenario, exiting JPC was the in best interest of our shareholders. The transaction enabled the the company to clear all its third party payables and to significantly reduce payables to RERH. We believe that the Company's balance sheet is far stronger post the transaction. It will enable us to focus on our coal trading business and look for better mining assets in future.

We have already geared up for expanding our trading business having entered into conditional offtake agreements with credible suppliers in Indonesia. We already have long standing relationships with buyer in India. Now with coal prices improving, we are excited to start a new chapter in the Company's growth story.

Atas nama Dewan Direksi dan Dewan Komisaris kami ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan mereka sepanjang tahun. Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada para pemegang saham, karyawan, kontraktor, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan selama ini.

On behalf of the Board of Directors and Commisioners We would like to thank Board of Commissioners for their guidance throughout the year. We also would like to express appreciation to our shareholders, employees, contractors, customers and other stake-holders for their continuing support

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of Board of Directors and Commissioners



SHANTANU LATH

Profil Perusahaan

Company Profile

PT. Renuka Coalindo Tbk.

Gedung Sahid Sudirman Center
Lantai 20, SR 20-01
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat - 10250, Indonesia
Telepon : (62-21) 27889554
Fax : (62-21) 27889551
E-mail : secretarial.jkt@renukaindo.com /
accounts.rci@renukaindo.com

PT. Renuka Coalindo Tbk ("Perseroan") adalah sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta yang didirikan pada tahun 2000. Sejak awal berdirinya, Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan nama dan bidang usaha, yaitu :

PT. Renuka Coalindo Tbk.

Sahid Sudirman Centre Building
20th Floor, SR 20-01
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat - 10250, Indonesia
Telepon : (62-21) 27889554
Fax : (62-21) 27889551
E-mail : secretarial.jkt@renukaindo.com /
accounts.rci@renukaindo.com

PT. Renuka Coalindo Tbk ("Company") is an established company based in Jakarta and was formed in the year 2000. From the date of inception, the Company has undergone few changes in its name and main business activity. The detail are as follows :

Tanggal / Date	Nama / Name	Bidang Usaha / Main Bussiness Activity
21 Maret 2000 <i>March 21, 2000</i>	PT. Sanex Qianjiang Motor International	Perakitan Sepeda Motor China - "SANEX" <i>China's Motorcycle Manufacturing - "SANEX"</i>
9 Januari 2008 <i>January 9, 2008</i>	PT. Allbond Makmur Usaha, Tbk	Perdagangan dan Pertambangan Mangan <i>Trading and Mining of Mangan</i>
6 Desember 2010 <i>December 6, 2010</i>	PT. Renuka Coalindo, Tbk	Perdagangan dan Pertambangan Batubara <i>Trading and Mining of Coal</i>

Visi

Menjadikan perusahaan perdagangan kelas dunia, yang dikelola secara profesional, pelanggan - fokus, Perusahaan perdagangan yang menawarkan nilai lebih - produk pertambangan yang berkualitas di kedua pasar domestik dan luar negeri.

Misi

Menjadi Perusahaan Perdagangan yang mampu menjaga kesinambungan usaha dan daya saing dalam menghadapi era globalisasi di masa depan sehingga mampu memberikan hasil yang optimal kepada pemegang saham, peningkatan kesejahteraan karyawan, hubungan yang baik dengan para pemasok serta kepuasan para pelanggan.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Perseroan dan anak perusahaan memiliki 5 Karyawan. Mengingat pentingnya peran karyawan bagi keberhasilan Perseroan, maka Perseroan senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas dan produktifitas serta motivasi para karyawan dengan cara :

1. Sistem Penggajian

Perseroan senantiasa melakukan penyesuaian besaran gaji karyawan dengan laju inflasi dan memperhatikan upah minimum yang ditetapkan oleh Departemen Tenaga Kerja.

2. Tunjangan dan Fasilitas

Tunjangan dan fasilitas yang disediakan Perseroan bagi karyawan antara lain tunjangan yang sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan tunjangan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek).

Vision

To become world class, professionally managed, customer – focused, Coal trading Company, offering value – added quality mining products to both domestic and overseas markets.

Mission

To be a trading company capable of maintaining continuity of operations and competitiveness in this globalization era. We are committed to benefiting the communities affected by our business and ensuring the maintenance of a safe, responsible and innovative environment geared to client satisfaction, employee motivation and the creation of Shareholder value.

As on March 31, 2017, the Company and subsidiaries have 5 Employees. Given the important role of employees for the success of the Company, the Company strives to improve quality and productivity and motivation of employees by:

1. Payroll System

The Company constantly adjusts the amount of salaries of employees at the rate of inflation and complies with the minimum wage set by the Department of Labor.

2. Benefits and Facilities

Benefits and facilities provided to employees of the Company is in accordance with the Labor Law and Labor Social Security benefits (Social Security).

3. Pelatihan dan Pengembangan

Perseroan melakukan pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kinerja para karyawan seperti pelatihan manajerial dan pelatihan teknis baik di dalam maupun di luar kantor. Hal ini dimaksudkan agar para karyawan dapat secara konsisten memberikan kontribusi yang optimal kepada Perusahaan.

Pada tanggal 6 Juli 2004, Perseroan melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 250 per saham dan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1991/PM/2004 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal tertanggal 30 Juni 2004. Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak awal pencatatan hingga 31 Maret 2017 adalah sebesar 301.200.000 saham.

Rincian pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Renuka Energy Resource Holdings (FZE) <i>Renuka Energy Resource Holdings (FZE)</i>	240,970,560	80.00 %
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) <i>Public (each parties not more than 5%)</i>	60,229,440	20.00 %
Total <i>Total</i>	301,200,000	100.00 %

3. Training and Development

Company provides training and development to improve the performance of the employees such as managerial training and technical training both inside and outside of the office. This is to ensure that employees can consistently deliver an optimal contribution to the Company along with personal development.

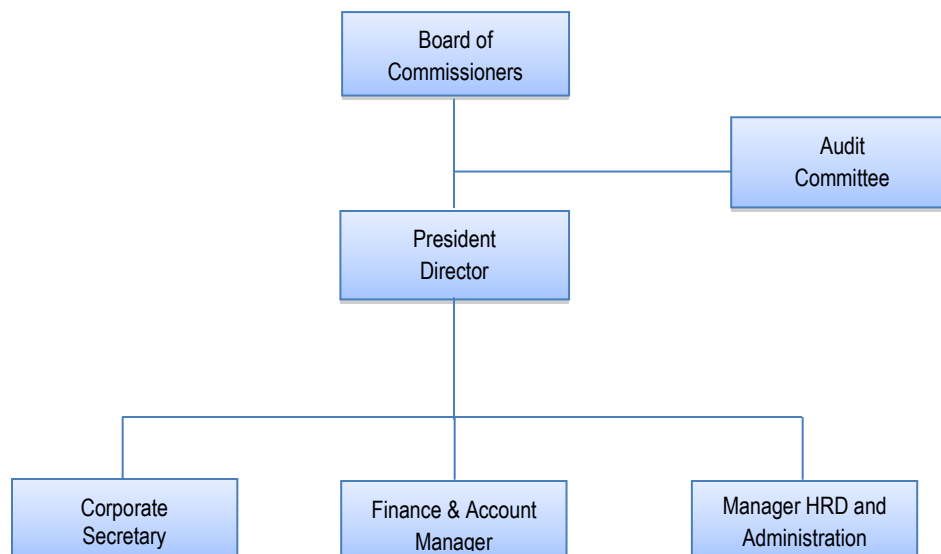
On July 6, 2004, the Company has offered 120 million shares to the public with a nominal value of Rp 250 per share and has obtained the Notice of Effective Registration Statement No. S-1991/PM/2004 of Capital Market Supervisory Board Chairman, dated June 30, 2004. All shares are listed on the Jakarta Stock Exchange.

The number of shares issued and fully paid up since the start of recording until March 31, 2017 is 301,200,000 shares.

Details of the shareholders of the Company as on March 31, 2017 are as follows:

Struktur Organisasi

Organization Structure



Anak Perusahaan *Subsidiaries*

PT. BANDARGAH MANDIANGIN INTERNASIONAL

Merupakan anak perusahaan dari PT. Renuka Coalindo Tbk, yang dibentuk pada bulan Oktober 2012 untuk terlibat dalam pengelolaan pelabuhan khusus yang meliputi penyediaan layanan untuk bongkar muat barang dan peralatan, penyediaan bongkar muat dan jasa pendukung pertambangan lainnya. Pada 31 Maret 2017, anak perusahaan belum mulai beroperasi secara komersial.

PT. BANDARGAH MANDIANGIN INTERNASIONAL

It is a subsidiary of PT. Renuka Coalindo Tbk, which was formed in Oct-2012 to engage in the management of special port services which includes the provision of services for the loading and unloading of goods and equipments, provision of stevedoring and other mining support services. As on 31-Mar-2017, the subsidiary is not yet started its commercial operation.

Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal

Institution / Supporting Professional in Capital Market

Notaris *Notary*

: Jimmy Tanal, SH, M. Kn, Pengganti Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn
Gedung The 'H' Tower
Lt. 20 Suite A
Jl. HR. Rasuna Said Kav. C – 20
Kuningan Jakarta Selatan 12940, Indonesia
Telepon : (62-21) 29533377, 29533378, 29533379
Fax : (62-21) 29516949

Kantor Akuntan Publik *Public Accountant*

: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM Network
Plaza ABDA, Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta - 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 51401340
Fax : (62-21) 51401350

Biro Administrasi Efek *Share Administrator Agent*

: PT. Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3, Lt. 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta - 10350, Indonesia
Telepon : (62-21) 3922332
Fax : (62-21) 3923003

Perusahaan Efek *Securities Company*

: PT. Ciptadana Secutiries
Plaza ASIA Office Park Unit 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta - 12190, Indonesia
Telepon : (62-21) 25574800
Fax : (62-21) 25574842

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Dewan Direksi dalam menjalankan kegiatan Perseroan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Vishwanath Mathur - Komisaris Utama

Lahir di India pada tanggal 29 Nopember 1944

Pendidikan terakhir di Chartered Accountant (CA), dari Institut Chartered Accountant (CA) di India, premier dan kedua terbesar di dunia.

Beliau sudah 40 tahun berpengalaman di bidang keuangan, HRD, Legal, dan lain-lain. Pernah menjabat sebagai Managing Director di korporasi kapas yang berada dibawah pemerintahan India. Juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan di India. Sebagai salah seorang anggota dari Institute Chartered Accountant of India.

Rianita Soelaiman - Komisaris Independen

Lahir di Jakarta pada tanggal 24 May 1974

Pendidikan terakhir di Magister Manajemen Aktuaria di Universitas Indonesia, Jakarta, 2015.

Sebelum bergabung di PT Renuka Coalindo, Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Internal Audit di Central Cipta Murdaya (2004-2005), sebagai Partner Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), sebagai Managing Partner di KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), sebagai Partner Audit di KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014-sekarang) dan menjadi Komisaris Independen Perseroan mulai tahun 2015.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris:

Besarnya total gaji dan tunjangan yang diterima para anggota Dewan Komisaris pada tahun 2017 adalah sebesar USD 7,131

The Board of Commissioners is responsible for overall supervision of the Company and also for advising the Board of Directors in the management of the Company. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to carry out their duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association of the Company and other prevailing regulations.

Composition of the Board of Commissioners are as follows:

Vishwanath Mathur - President Commissioner

He was born in India on November 29, 1944.

He is qualified Chartered Accountant (CA) from Institute of Chartered Accountant of India, a premier and second largest accounting body in the world.

He has 40 years of vast experience in the field of Finance, Administration, HRD, Legal, etc. He was appointed as Chairman and Managing Director of Cotton Corporation of India, a Government of India undertaking. He has also served as a member of Board of Director in various corporates in India.

Rianita Soelaiman - Commissioner of Independent

She was born in Jakarta on May 24, 1974

Her Latest education in Magister Management of Actuary, University of Indonesia, Jakarta, 2015.

Prior to joining PT Renuka Coalindo Tbk, she worked as an Internal Audit in Central Cipta Murdaya (2004-2005), as an Audit Partner in KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), as a Managing Partner in KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), as Audit Partner in Public Accountants Firms of Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014 – present) and became Independent Commissione of the Company starting 2015.

Determination procedures and the amount of remuneration to the commissioners:

The amount of total salary and allowances received by members of the Board of Commissioners in 2017 amounted to USD 7,131

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris:

Frequency of meetings and attendance Board of Commissioners:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance
Vishwanath Mathur	6	100%
Rianita Soelaiman	6	100%

Dewan Direksi The Board of Directors

Dewan Direksi bertanggung jawab penuh dalam mengelola Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Shantanu Lath – Direktur Utama

Lahir di Lucknow, India pada tanggal 30 September 1981. Lulusan dari Institut Chartered Accountants di India pada tahun 2004. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak Agustus 2012. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Vice President di bidang Adventivity Global Services di Mumbai, India (Juni 2008-2010). Sebagai DGM – Structured Finance di Lanco Infratech (2010 – 2011).

Shivanand Daddimani – Direktur

Lahir di Sankeshwar, India pada tanggal 10 Juli 1984. Lulusan dari Commerce Universitas Karnataka, Dharwad, di India pada tahun 2005. Menjabat sebagai Manajer Keuangan dan Akunting Perseroan sejak Juli 2009. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Akuntan Eksekutif di Shree Renuka Sugars Ltd, India (2007-2009).

Eddy Tan Hasan – Direktur Independen

Lahir di Jakarta pada tanggal 1 Januari 1973. Lulusan dari Fakultas Hukum di Universitas Bung Karno, Jakarta. Sebelum bergabung di PT Renuka Coalindo, Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Finance and Accounting di PT Kaliraya Sari, Jakarta (1995). Sebagai Supervisor Tax, Legal & Business Advisory di Arthur Andersen, Jakarta (1996-2002). Sebagai Manager Tax, Legal & Accounting Advisory di Ernst & Young, Jakarta (2002-2003). Sebagai Associate Partner Tax and Business Consultant di Agung Tjahjady & Associates (2003-2011). Dan sebagai Partner Registered Tax Consultant & Business Advisory di ATT Consulting (2011-sekarang).

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;

- Shantanu Lath : Sebagai Direktur Utama Perusahaan, bertanggung jawab terhadap fungsi keseluruhan Perseroan, mengambil semua keputusan strategis Perusahaan yang membutuhkan kemampuan analisis dan mempresentasikan hasil perusahaan kepada Dewan Komisaris.
- Shivanand Daddimani : Sebagai Direktur Keuangan Perusahaan, bertanggung jawab terhadap keseluruhan strategi dan analisa keuangan, pengendalian internal dan laporan keuangan. Beliau juga bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan kepada Dewan Direksi..
- Eddy Tan Hasan : Sebagai Direktur Independen, berfungsi

The Board of Directors have an overall responsibility for the operations of the Company in accordance with the Articles of Association of the Company and the prevailing regulations.

Shantanu Lath – President Director

He was born in Lucknow, India on September 30, 1981. He graduated from Institute of Chartered Accountants of India on 2004. He is working as Finance Director of the Company since August 2012. Before joining to the Company, he worked as Vice President in Adventivity Global Services in Mumbai, India (Juni 2008-2010). As DGM – Structured Finance at Lanco Infratech (2010 – 2011).

Shivanand Daddimani – Director

He was born in Sankeshwar, India on July 10, 1984. He graduated in Commerce from Karnataka University, Dharwad, India on 2005. He is working as a Finance and Accounts Manager of the Company since July 2009. Before joining to the Company, he worked as Accounts Executive in Shree Renuka Sugars Ltd, India, (2007-2009).

Eddy Tan Hasan – Independent Director

He was born in Jakarta on January 1, 1973. He graduated from Faculty of Law, Bung Karno University, Jakarta. Before joining to the Company, he worked as Finance and Accounting at PT Kaliraya Sari, Jakarta (1995). As Supervisor Tax, Legal & Business Advisory at Arthur Andersen, Jakarta (1996-2002). As Manager Tax, Legal & Accounting Advisory at Ernst & Young, Jakarta (2002-2003). As Associate Partner Tax and Business Consultant at Agung Tjahjady & Associates (2003-2011). And as Partner Registered Tax Consultant & Business Advisory at ATT Consulting (2011-present).

The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors:

- Shantanu Lath : As president director of the Company, he is responsible for overall functioning of the Company. He is responsible to take all strategic decision of the Company requiring analytical skills. He is also responsible to present company result to the board of commissioners.
- Shivanand Daddimani : As Finance director of the Company, he is responsible for all financial strategy and analysis, internal Controls, and financial statements reports. He is also responsible to present company financial statements and reports to the Board of Directors.
- Eddy Tan Hasan : As Independent Director, the function is to create

menciptakan dan meningkatkan iklim yang independen dalam perusahaan yang merupakan peran kunci dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Secara khusus, Direktur Independen harus memastikan Perusahaan memiliki system pengendalian interen dan fungsi audit yang memadai, memastikan Perusahaan mematuhi hukum, perundang-undangan, dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan kegiatan usahanya, serta memastikan Perusahaan dikelola secara profesional dan efektif.

and enhance the climate of independence within the Company, who shall play a key role in the implementation of Good Corporate Governance in the interests of minority shareholders and all other stakeholders. In particular, the Independent Director shall monitor that the Company has in place sound internal control system and proper audit function, that it adheres to prevailing rules and regulations in the conduct of business, and that it is being managed professionally and effectively.

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Direksi :

Prosedur penetapan remunerasi anggota Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan praktek industri saat ini. Besarnya total gaji dan tunjangan yang diterima para anggota Dewan Direksi pada tahun 2017 adalah sebesar USD 39,329

Determination procedures and the amount of remuneration to the Directors:

Remuneration of the Directors determination procedures established by the Board of Commissioners considering current industrial practises. The amount of total salary and allowances received by members of the Board of Directors in FY 2017 amounted to USD 39,329

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi :

Frequency of meetings and attendance Board of Directors:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance
Shantanu Lath	12	100%
Shivanand Daddimani	12	100%
Eddy Tan Hasan	12	100%

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi :

Perseroan memiliki komitmen untuk terus mengembangkan kompetensi Direksi. Sebagai penanggung jawab keseluruhan operasional Perseroan, peningkatan kompetensi menjadi prasyarat mutlak. Untuk itu, Perseroan mewajibkan Direksi untuk mengikuti berbagai training dan seminar. Selain itu, transfer knowledge dan konsultasi dengan konsultan dalam berbagai bidang ilmu dan pengetahuan juga dapat membantu Direksi dalam pelaksanaan tugas Perseroan, untuk menyerap berbagai pengetahuan dari pelatihan tersebut.

Training programs in order to improve the competence of the Board of Directors:

The Company has a commitment to continue to develop the competence of the Board of Directors. In charge of overall operations of the Company, improving the competence to be an absolute prerequisite. To that end, the Company requires that the Board of Directors to participate in various training and seminars. In addition, knowledge transfer and consultation with consultants in various fields of science and knowledge can also assist in the implementation of the tasks of Directors of the Company, to absorb knowledge from the training range

Komite Audit Audit Committee

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit, Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu dan melaksanakan tugas dan fungsinya. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya satu orang Komisaris Independen dan dibantu oleh sekurang-kurangnya dua orang anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan.

In accordance with Bapepam-LK. IX.1.5 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, the Audit Committee is established by the Board of Commissioners in order to help and carry out its duties and functions. The Audit Committee consists of at least one Independent Commissioner and assisted by at least two other members from outside of the Company.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan

Audit Committee role is to give an opinion to the Board on the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, to identify issues requiring attention of the Board of

perhatian Dewan Komisaris, melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komite Audit melakukan kerjasama yang erat dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, auditor internal dan pihak lain yang berkaitan secara konsisten dan terus-menerus untuk memperoleh informasi memadai tentang kegiatan sampai dengan 31 Maret 2017.

Kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bekerjasama dengan manajemen dan staf keuangan dalam melakukan review laporan keuangan dan laporan internal audit secara berkala;
2. Memberikan masukan mengenai penerapan standar akuntansi keuangan yang baru yang relevan dengan aktivitas usaha perusahaan;
3. Menelaah ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
4. Melakukan koordinasi dengan internal auditor dalam rangka meningkatkan sistem pengendalian internal dan terciptanya tata kelola perusahaan yang baik;
5. Memberikan masukan dan arahan kepada pihak manajemen tentang langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mengembangkan usaha dan manajemen risiko;
6. Mengevaluasi risiko yang dihadapi perusahaan untuk meningkatkan pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Dewan Direksi;
7. Melaporkan kepada Dewan Komisaris jika terdapat hal-hal yang perlu mendapat perhatian khusus Dewan Komisaris.

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukannya, maka Komite Audit berpendapat bahwa Perseroan telah dikelola dengan tata kelola perusahaan yang baik. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik serta memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan ketentuan Bapepam.

Adapun susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

Rianita Soelaiman, MM, Ak, CA, CPA - Ketua

Lahir di Jakarta pada tanggal 24 May 1974.

Pendidikan terakhir Magister Manajemen Aktuari dari Universitas Indonesia, Jakarta, 2015.

Sebelum bergabung di PT Renuka Coalindo, Tbk, beliau pernah bekerja sebagai Internal Audit di Central Cipta Murdaya (2004-2005), sebagai Partner Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), sebagai *Managing Partner* di KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), sebagai Partner Audit di KAP Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014-sekarang) dan menjadi Komisaris Independen Perseroan mulai Agustus 2015.

Sultana Amri - Anggota

Lahir pada tanggal 8 November 1973.

Commissioners and for implementation of other responsibilities related to the duties of the Board of Commissioners.

Audit Committee is in close relation and cooperation with the Board of Directors, Board of Commissioners, internal auditors and other relevant parties consistently to obtain adequate information about the activities up to March 31, 2017.

The activities have been carried out are as follows:

1. *Cooperate with management and financial staff in conducting a review of financial statements and internal audit reports at regular intervals;*
2. *Provide inputs regarding the application of new accounting standards that are relevant to the business activities of the company;*
3. *Reviewing the company's adherence to the regulations on capital market and other legislation relating to the activities of the company;*
4. *Coordinate with internal auditor in order to improve internal control systems and the creation of good corporate governance;*
5. *Provide input and guidance to the management for strategic steps that need to be done to develop the business and risk management;*
6. *Evaluate the risks faced by the company to improve the implementation of risk management undertaken by the Board of Directors;*
7. *Report to the Board if there are things that need special attention of Board of Commissioner.*

Based on their activities conducted, the Audit Committee believes that the Company has been managed with good corporate governance. Company's financial statements have been prepared and well presented and meet generally accepted accounting principles in Indonesia and in accordance with the provisions of Bapepam.

The composition of the Audit Committee membership is as follows :

Rianita Soelaiman, MM, Ak, CA, CPA - Chairman

She was born in Jakarta on May 24, 1974.

She obtained a Magister Management of Actuary, from University of Indonesia, Jakarta, 2015.

Prior to joining PT Renuka Coalindo Tbk, she worked as an Internal Audit in Central Cipta Murdaya (2004-2005), as a Audit Partner di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2005-2013), as a Managing Partner in KAP Rianita Soelaiman (2013-2014), as Audit Partner in Public Accountants Firms of Asep Rianita Manshur & Suharyono (2014 – present) and she became Independent Commissioner of the Company from August 2015.

Sultana Amri - Member

He was born on November 8, 1973.

Pendidikan terakhir adalah Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia, Jakarta. Sebelum menjadi Komite Audit di Perseroan, beliau pernah bekerja sebagai Manajer Audit di KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2002 – 2014) dan sebagai Partner Audit di KAP Heliantono & Rekan (2014 – sekarang) .

Amalia Hasanah - Anggota

Lahir pada tanggal 4 Mei 1991, di Bogor. Pendidikan terakhir adalah Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI (STEI SEBI) di Depok. Sebelum menjadi Anggota Komite Audit di Perseroan, beliau sampai sekarang masih bekerja sebagai Auditor di KAP Heliantono & Rekan dari tahun 2014.

His latest education is Degree in Accountancy, Faculty of Economics in University Indonesia, Jakarta. Prior to be Member of Audit Committee of the Company, he worked as Audit Manager at KAP Amir Jusuf, Mawar & Saptoto, RSM AAJ Associates (2002 – 2014) and as Audit Partner at KAP Heliantono & Rekan (2014 – present).

Amalia Hasanah - Member

She was born on May 4, 1991, in Bogor. Her latest education is a Bachelors Degree in Accountant from Islamic School of Economics SEBI (STEI SEBI) in Depok. Prior to be Member of Audit Committee of the Company, she still working as Auditor KAP Heliantono & Rekan from 2014.

Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit :

Frequency of meetings and attendance Audit Committees:

Nama / Name	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance
Rianita Soelaiman	6	100%
Sultana Amri	6	100%
Amalia Hasanah	6	100%

Audit Internal Internal Audit

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah :

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan,
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan system manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan,
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan, akutansi operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya,
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Komisaris,
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
7. Bekerja sama dengan Komite Audit,
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan,
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sesuai 31 Maret 2017, Perusahaan tidak memiliki Audit Internal dan masih

In accordance with Bapepam-LK No.IX.1.7. for the Establishment and arranging Unit Internal Audit Charter, Internal Audit is an activity providing consultation and belief that is independent and objective in order to enhance value and improve operations through a systematic approach to evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and governance processes.

Duties and responsibilities of Internal Audit Unit of the Company are:

1. Develop and implement an annual internal audit plan,
2. Evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with company policy,
3. Examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities,
4. To suggest improvements and objective information about the activities being examined at all levels of management,
5. Make the audit report and submit the report to the Board of Directors and Commissioners,
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested,
7. Working closely with the Audit Committee,
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities undertaken,
9. Conduct a special inspection if necessary.

As of March 31, 2017, the Company has no Internal Auditor and the Board

dalam proses menunjuk Audit Internal.

is in the process of appointing Internal Auditor.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, tugas Sekretaris Perusahaan adalah :

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal,
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat dan pemodal atas setiap informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kondisi Perseroan,
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya,
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Bapepam-LK dan masyarakat.
5. Menyelenggarakan Rapat Umum pemegang Saham dan Paparan Publik.
6. Menyiapkan Laporan Tahunan untuk pemegang saham.

Farah Rakhisah

Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Januari 1984,
Pendidikan terakhir adalah Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia - Jakarta, pernah bekerja sebagai Sekretaris Direksi di PT Rudang Consultant sejak tahun 2006 sampai 2008, staf HRD di PT. Mitra Adiperkasa Tbk pada april 2008, sebagai Staf Akunting di PT Bussan Auto Finance sejak 2009 sampai 2011, bekerja sebagai Accounting Executive di Perseroan sejak September 2011 hingga berpindah jabatan menjadi Corporate Secretary sejak Desember 2014.

In accordance with Bapepam-LK. IX.1.4 for the Establishment of the Corporate Secretary, Corporate Secretary duties are:

- 1. Following the development of capital market in particular rules applicable in the Capital Market,*
- 2. Provide the public and investors with all information required relating to the condition of the Company,*
- 3. Advise the Board of Directors to comply with the provisions of Capital Market legislation and implementing regulations,*
- 4. As a liaison or contact person between the Company and Bapepam-LK and the community.*
- 5. To organize and execute the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose.*
- 6. To prepare the Annual Report to shareholders.*

Farah Rakhisah

*She was born in Jakarta on January 20, 1984,
Last education is Bachelors Degree in Accountant from STIE- Indonesia, Jakarta, she worked as a Secretary of Directors at PT. Rudang Consultant from 2006 to 2008, HRD Staff at PT. Mitra Adiperkasa Tbk per April 2008, as a Accounting Staff at PT Bussan Auto Finance from 2009 to 2011, worked as a Accounting Executive at the Company from September 2011 until changes position as Corporate Secretary from December 2014.*

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perseroan memastikan bahwa karyawan memiliki integritas yang tinggi dan menerapkan etika dalam semua kegiatannya. Pelatihan dan program pengembangan yang terkait telah disediakan kepada karyawan untuk memastikan bahwa semua karyawan telah kompeten dan dilengkapi dengan pengetahuan dan kemampuan yang cukup dalam melaksanakan peran dan tanggung jawab mereka. Direksi dan Dewan Komisaris telah memberikan perhatian dan arahan penuh untuk memastikan lingkungan pengendalian yang berlaku sebagai suatu landasan yang kuat untuk semua komponen lain dalam pengendalian internal.

The Company's internal control system ensures that employees have high integrity and ethics apply in all its activities. Training and development programs related to employees have been provided to ensure that all employees are competent and equipped with sufficient knowledge and skills in carrying out their roles and responsibilities. Directors and Board of Commissioners has given full attention and direction to ensure that the control environment serves as a strong foundation for all other components of internal control.

Risiko - risiko yang dihadapi Perusahaan Risks facing by the company

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

In its operating, investing and financing activities, the Gorup is exposed to the following financial risks : credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- Risiko kredit : kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas : perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga Grup dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri atas :
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrument keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrument keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

(a) Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan penagihan penjualan. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk Bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur. Selain pengungkapan diibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

(b) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

(c) Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Aset dan Liabilitas Keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2017 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 24 di Laporan Audit.

Estimasi Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

- Credit risk : the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk : the Company defines this risk as the collectability of the trade receivables therefore the Group may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market Risk consist of :
 - Currency risk represents fluctuation risk in the value of financial instrument that caused the changes of foreign exchange currency notes.
 - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

(a) Credit Risk

Credit risk of the Group is primarily inherent at bank accounts and collection of sales. The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For Banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates. The Group has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

(b) Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Company maintains adequate bank accounts to meet liquidity need.

(c) Foreign Exchange Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk since most of the Group's transactions are conducted in United States Dollar. Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of March 31, 2017 based on foreign currency represented in Note 24 in Audit Report.

Fair Value Estimation

Management believes that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate its fair value due to the impact of discounting is not significant.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economics conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Hasil Kegiatan Usaha Management Analysis and Review

A. KINERJA KEUANGAN

a. Pertumbuhan Pendapatan Usaha

Pembahasan analisis keuangan berikut ini didasarkan atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

A. FINANCIAL PERFORMANCE

a. Growth of Revenue

The following discussion of financial analysis is based on the Company's financial statements for the year ended March 31, 2017 which have been audited by Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with a fairly opinion.

Uraian/ Particulars	dalam US Dollar Penuh (in full USD)				
	2017	2016	2015	2014	2013
Penjualan Bersih / Net Sales	4,381,428	7,305,443	15,100,003	23,187,298	14,143,107
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	211,696	(602,042)	1,030,159	337,206	(688,337)
Beban Usaha / Operating Expenses	(709,282)	(809,681)	(910,370)	(942,826)	(275,319)
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	727,548	(1,869,473)	314,149	(457,862)	(2,099,117)
Penghasilan (Beban) lain-lain / Other Income (Expenses)	1,225,134	(457,750)	194,360	147,758	(12,995)
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	526,848	(1,758,103)	267,569	(485,159)	(1,769,480)
Jumlah Aset / Total Assets	478,814	10,940,276	15,528,147	14,616,288	15,846,507
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	1,897,601	12,911,447	15,741,215	15,100,254	15,845,314
Jumlah Ekuitas / Stockholders' Equity	(1,418,787)	(1,971,171)	(213,068)	(483,966)	1,261

a.1. Pertumbuhan Penjualan

Penjualan selama tahun 2017 sebesar USD 4,381,428 mengalami penurunan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2016 disebabkan karena penjualan konsesi pertambangan anak perusahaan yaitu JPC dan penurunan jumlah penjualan.

Penjualan selama tahun 2016 sebesar USD 7,305,443 juga mengalami penurunan yang signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2015 disebabkan karena penurunan jumlah penjualan batu bara.

a.1. Growth of Sale

Sales during the year 2017 with amounted to USD 4,381,428 a significant decrease compared with 2016 due to sale of Mining concession i.e Subsidiary company JPC and decrease in quantity sold.

Sales during the year 2016 with amounted to USD 7,305,443 also decrease compared with 2015 due to decrease in price and quantity sold.

a.2. Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2017 sebesar USD

a.2. Operating Expenses

The Operating expenses of the Company in 2017 amounted to

709,282 mengalami penurunan dibanding tahun 2016. Penurunan ini disebabkan karena pengendalian biaya.

USD 709,282 a decrease compared with the year 2016. The decrease is due to cost control.

Beban Usaha Perseroan pada tahun 2016 sebesar USD 809,681 mengalami penurunan dibanding tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing dan pengendalian biaya.

The Operating expenses of the Company in 2016 amounted to USD 809,681 a decrease compared with the year 2015. The decrease is due to Foreign exchange fluctuation and cost control.

a.3. Laba (Rugi) Usaha

Keuntungan Perseroan di tahun 2017 sebesar USD 727,548 dibandingkan tahun 2016 dengan kerugian yang besar disebabkan oleh keuntungan dari penjualan anak perusahaan yaitu JPC.

a.3. Operating Profit (Loss)

Company's Operating Profit in 2017 amounted to USD 727,548 as compared with the year 2016 operating big loss is due to gain from sale of subsidiary Company JPC.

Rugi Usaha Perseroan di tahun 2016 sebesar USD 1,869,473 dibandingkan tahun 2015 yang mendapat laba usaha disebabkan karena penurunan produksi, harga batu bara di pasar internasional dan kuantitas penjualan.

Company's Operating Loss in 2016 amounted to USD 1,869,473 as compared with the year 2015 operating profit is due to decrease in the production, coal price in the international market and quantity sold.

a.4. Penghasilan (Beban) lain-lain

Penghasilan (Beban) lain-lain pada tahun 2017 sebesar USD 1,225,134 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016 disebabkan adanya keuntungan penjualan investasi saham di JPC.

a.4. Other Income (Expenses)

Other Income (Expenses) in 2017 amounted to USD 1,225,134 an increase compared with the year 2016 due to gain on sale of investment in shares of JPC.

Penghasilan (Beban) lain-lain pada tahun 2016 sebesar USD 457,750, mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2015 yang disebabkan adanya kurang bayar royalty dan rugi penjualan dan penghapusan aset tetap.

Other Income (Expenses) in 2016 amounted to (USD 457,750) an increase compared with the year 2015 due to underpayment of royalty and loss on sale and disposal of fixed assets.

a.5. Laba (Rugi) Bersih

Laba bersih pada tahun 2017 USD 526,848 mengalami peningkatan yang signifikan dibanding tahun 2016 yang mengalami kerugian yang disebabkan oleh keuntungan atas penjualan investasi saham di JPC.

a.5. Net Income (Loss)

Net Income for 2017 is USD 526,848 has a significant increase compared with the year 2016 that loss income due to gain on sale of investment in shares of JPC.

Rugi bersih pada tahun 2016 (USD 1,758,103) mengalami penurunan yang sangat signifikan dibanding tahun 2015 yang disebabkan oleh penurunan produksi dan biaya non operasional lainnya.

Net Loss for 2016 is (USD 1,758,103) a significant decrease compared with the year 2015 due to decrease in production and other non-operating expenses.

b. Pertumbuhan Jumlah Aset, Liabilitas dan Ekuitas

b.1. Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2017 sebesar USD 478,814 mengalami penurunan sebesar USD 10,461,462 dibandingkan dengan 31 Maret 2016 yang disebabkan oleh divestasi atas anak perusahaan yaitu JPC dan SGM.

b. Growth of Total Assets, Liability and Equity

b.1. Assets

Total Assets of the Company as on March 31, 2017 is USD 478,814 a decrease of USD 10,461,462 compared with March 31, 2016 due to divestment of subsidiaries JPC and SGM.

Jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2016 sebesar USD 10,940,276 mengalami penurunan sebesar USD 4,587,871 dibandingkan dengan 31 Maret 2015 yang disebabkan karena penjualan piutang usaha (pihak ketiga dan pihak terkait).

b.2. Liabilitas

Jumlah liabilitas per 31 Maret 2017 sebesar USD 1,897,601 mengalami penurunan signifikan sebesar USD 11,013,846 bila dibandingkan dengan 31 Maret 2016 yang disebabkan oleh Divestasi anak perusahaan, JPC dan SGM.

Jumlah liabilitas per 31 Maret 2016 sebesar USD 12,911,447 mengalami penurunan sebesar USD 2,829,768 atau 17.98% bila dibandingkan dengan 31 Maret 2015. Penurunan hutang disebabkan karena pembayaran ulang atas uang muka pelanggan.

b.3. Ekuitas

Jumlah Ekuitas Perseroan per 31 Maret 2017 sebesar USD (1,418,787) mengalami peningkatan dibandingkan per 31 Maret 2016 yang disebabkan oleh laba bersih di FY 2017.

Jumlah Ekuitas Perseroan per 31 Maret 2016 sebesar USD (1,971,171) mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan per 31 Maret 2015 yang disebabkan oleh kerugian bersih di FY 2016.

c. Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas

c.1. Likuiditas

Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, yaitu perbandingan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perseroan memiliki rasio lancar sebesar 1 : 0.08 dan 1 : 0.05

Rasio di tahun 2017 mengalami kenaikan dibanding tahun 2016 disebabkan karena penurunan kewajiban jangka pendek yang signifikan.

c.2. Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban dengan menggunakan seluruh aktiva atau ekuitas. Solvabilitas diukur dengan

Total Assets of the Company as on March 31, 2016 is USD 10,940,276 a decrease of USD 4,587,871 compared with March 31, 2015 due to sale of company's receivable (third party and related party).

b.2. Liability

Total Liabilities as on March 31, 2017 amounted to USD 1,897,601 a significant decrease of USD 11,013,846 compared with March 31, 2016 due to Divestment of subsidiaries, JPC and SGM.

Total Liabilities as on March 31, 2016 amounted to USD 12,911,447 a decrease of USD 2,829,768 or 17.98% compared with March 31, 2015. The liabilities decreased due to repayment of advance from customers.

b.3. Equity

Total Equity of the company as on March 31, 2017 was USD (1,418,787) a increase compared with March 31, 2016 due to net profit in FY 2017.

Total Equity of the company as on March 31, 2016 was USD (1,971,171) a significant decrease compared with March 31, 2015 due to net loss in FY 2016.

c. Liquidity, Solvency and Rentability

c.1. Liquidity

The Company uses Liquidity Coefficient – ratio of current assets to current liabilities for measuring liquidity. It is an indicator of the company's capacity to fulfil all the obligations in the short term using the liquid assets.

As on March 31, 2017 and 2016, the company had a current ratio of 1 : 0.08 and 1 : 0.05

The ratio in 2017 increased compared with the year 2016 due to significant decrease of current liability.

c.2. Solvency

Solvency is the ability to fulfil all obligations through the use of all assets. Solvency is measured by comparing the total equity to liabilities (solvency equity) and the total assets to total liabilities

membandingkan jumlah kewajiban dengan jumlah seluruh ekuitas (solvabilitas ekuitas), maupun jumlah kewajiban dengan seluruh jumlah aktiva (solvabilitas aktiva).

Solvabilitas ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2017, 2016 dan 2015 tidak begitu berarti dikarenakan ekuitas yang negatif.

Solvabilitas aktiva Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah 396% dan 118%.

(assets of solvency).

Solvency equity of the company as on March 31, 2017, 2016 and 2015 is not meaning full because equity is negative.

Solvency asset of the company as on March 31, 2017 and 2016 was 396% and 118%.

c.3. Rentabilitas

Rentabilitas antara lain diukur dengan rasio-rasio Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin), Tingkat Perputaran Hasil Aktiva (Return On Assets) dan Tingkat Perputaran Hasil Ekuitas (Return On Equity).

Rasio ini menggambarkan kemampuan Perseroan untuk mendapatkan keuntungan pada suatu masa tertentu.

- Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) adalah rasio dari laba bersih terhadap pendapatan (penjualan) Perseroan.
- Rasio Pengembalian Hasil Aset (Return On Assets) adalah rasio dari aset dalam menghasilkan laba.
- Rasio Pengembalian Hasil Ekuitas (Return On Equity) adalah rasio dari laba (rugi) tahun berjalan terhadap ekuitas.

c.3. Rentability

Rentability is measured by the ratio of Net Profit Margin, Return on Assets and Return on Equity.

This ratio is used to measure company's effectiveness in using its resources in a particular period.

- Net Profit Margin is the net profit of the company's income (sales).
- Return on Assets is the turnover ratio of asset in delivering profit.
- Return on Equity is the ratio from income (loss) for the year to equity.

Keterangan/ Remarks	2017	2016	2015	2014	2013
Marjin Laba Bersih (Net Profit Margin)	12.02 %	(24.07 %)	1.77 %	(2.09 %)	(12.51 %)
Rasio Pengembalian Hasil Aset (Return On Assets)	134.34%	(16.10 %)	1.172%	(3.32 %)	(11.17 %)
Rasio Pengembalian Hasil Ekuitas (Return On Equity)	(45.45 %)	89.79 %	(81.82 %)	100.25 %	(140323.55 %)

Net Profit Margin

Pada tahun 2017, net profit margin perseroan mengalami kenaikan dikarenakan peningkatan hasil kinerja.

Pada tahun 2016, net profit margin perseroan mengalami penurunan disebabkan oleh penurunan yang signifikan atas harga batu bara dan permintaan. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan produksi dan kuantitas penjualan.

Rasio Pengembalian Hasil Aset

Pada tahun 2017, Rasio Pengembalian Hasil Aset mengalami

Net Profit Margin

In 2017, the company's net profit margin increased due to improved operating performance.

In 2016, the company's net profit margin increased due to significant decrease in coal price and demand. This drop resulted to a decrease in production and sales quantity

Return On Assets

In 2017, Return On Assets increased to 110.03 % due to Profit of

kenaikan menjadi sebesar 110.03% yang disebabkan laba perusahaan.

Pada tahun 2016, perseroan melaporkan rugi bersih sebagai hasil perbandingan atas Rasio Pengembalian Hasil Aset yang tidak berarti.

Rasio Pengembalian Hasil Ekuitas

Pada tahun 2017, perusahaan memiliki rasio negatif sebagai pembandingan hasil pengembalian ekuitas yang tidak berarti

Pada tahun 2016, perusahaan melaporkan rugi bersih sebagai hasil perbandingan atas ROE yang tidak berarti.

B. PROSPEK USAHA

Perusahaan telah menyediakan layanan dukungan pemasaran kepada perusahaan pertambangan lokal untuk mengekspor batubara mereka ke pelanggan India. Kedepannya perusahaan akan fokus pada perdagangan dan ekspor batubara. Kementerian energi dan sumber daya Mineral telah menghapus pembatasan untuk penerbitan lisensi baru dan mulai menerbitkannya. Perusahaan telah memulai proses penerapan lisensi dan merencanakan untuk mengubah anggaran dasar sesuai dengan persyaratan IUP OPK pada RUPST berikutnya. (Rencana pada bulan September 2017).

Setelah memperoleh lisensi perusahaan bermaksud untuk memperoleh/membeli batubara langsung dari perusahaan pertambangan di Indonesia dan mengekspor ke India. Perusahaan telah menandatangani perjanjian pasokan batubara berjangka panjang dengan salah satu pemasok di Indonesia. Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan PT Gea Lestari untuk pasokan batubara secara langsung.

Perusahaan induk utama yang berbasis di India adalah konsumen terakhir batubara dan telah menandatangani perjanjian pasokan batubara jangka panjang dengan perusahaan. Karena perusahaan menyediakan layanan dukungan pemasaran kepada perusahaan-perusahaan pertambangan lokal dan pelanggan India, perusahaan ini memiliki pemasok dan basis pelanggan yang sangat baik untuk berdagang secara langsung.

Kami percaya bahwa rencana di atas memungkinkan kami untuk mengembalikan laba operasional perusahaan.

C. KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan dividen Perseroan ditetapkan bahwa Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Besarnya dividen yang akan dibagikan disesuaikan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Mulai tahun buku 2004 dan seterusnya, manajemen mengusulkan pembayaran

Company.

In 2016, the company has reported a net loss as a result comparison of Return On Assets is meaningless

Return On Equity

In 2017, the company has negative ratio as a result the comparison of ROE is meaningless.

In 2016, the company has reported a net loss as a result the comparison of ROE is meaningless

B. BUSINESS PROSPECT

The Company has been providing marketing support services to local mining companies to export their coal to Indian Customers. Going forward the Company will focus on Trading and Export of Coal. The Ministry of Energy and Mineral Resources has removed the restriction on issue of new licenses and started issuance of new licenses. The Company has already initiated the process of applying license and planned to amend its Articles of Association as per IUP OPK's requirement in the next AGM (Planned in September-2017).

Upon obtaining the license, the Company intends to procure/purchase the coal directly from Indonesian Mining Companies and export to India. It has signed a long term Coal Supply Agreement with one of the Indonesian supplier. The company also signed contract with PT Gea Lestari for supply of coal on spot basis.

The ultimate parent company based in India is an end consumer of coal and it has entered in to long term coal supply agreement with the Company. Since the Company is providing marketing support services to Local Mining Companies and Indian Customer, it has a very good supplier and customer base to trade on spot basis also.

We believe that the above plan should enable us to return the Company back in operating profits.

C. DIVIDEND POLICY

Dividend Policy of The Company states that the Company will distribute cash dividends at least once a year. The amount of dividend to be distributed depends on the profit of the Company in the fiscal year concerned and does not ignore the financial soundness of the Company and is to be determined at The General Meeting of Shareholders of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association. Starting fiscal year 2004 and onwards, the management proposed to distribute a cash dividend payment as follows:

dividen tunai sebagai berikut :

Laba Bersih	Dividen Dividend	Net Income
Laba bersih sampai dengan Rp. 10 milyar Laba bersih diatas Rp. 10 milyar	20 % 30 %	Net Income up to IDR 10 billions Net Income IDR 10 billions above

Perseroan sampai saat ini belum pernah membagikan dividen dikarenakan kinerja dan keuangan perseroan yang tidak memungkinkan untuk membagikan dividen sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Dividen Perseroan.

The company has not yet distributed dividends as the performance and financing of the Company does not support distribution of dividends in accordance with the dividend policy of the company.

LAPORAN TAHUNAN/ANNUAL REPORT

2016 -17

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016-17 PT. RENUKA COALINDO TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Renuka Coalindo Tbk Tahun 2016-17 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan PT. Renuka Coalindo Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2017

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners,

Vishwanath Mathur
Komisaris Utama
President Commissioner

Rianita Soelaiman
Komisaris Independen
Commissioner of Independent



Shantanu Lath
Direktur Utama
President Director

Dewan Direksi,
Board of Directors,

Shivanand Daddimani
Direktur
Director

Eddy Tan Hasan
Direktur Independen
Director of Independent

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016**

***PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016		Consolidated Financial Statements For The Years Ended March 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes in Equity (Capital Deficiencies)
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Attachment I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ Attachment II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal) (Entitas Induk)	Lampiran III/ Attachment III	Statements of Changes in Equity (Capital Deficiencies) (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Attachment IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran VI/ Attachment V	Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)



PT. RENUKA COALINDO, Tbk.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 MARET 2017 DAN 2016
PT RENUKA COALINDO TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2017 AND 2016
PT RENUKA COALINDO TBK AND SUBSIDIARIES**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Undersigned:

1. Nama	Shantanu Lath	Name 1.
Alamat Kantor	Gedung Wisma Nugra Santana, Lantai 8 Suite 810, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Apart. Pavilion Tower 2-17-1702	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 24, Jakarta 021-5706932/33	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Title

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Undersigned:

2. Nama	Shivanand Daddimani	Name 2.
Alamat Kantor	Gedung Wisma Nugra Santana, Lantai 8 Suite 810, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Apart. Sudirman Park Tower A ,A23CD	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 24, Jakarta 021-5706932/33	Phone Number
Jabatan	Direktur/Director	Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Renuka Coalindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk ("the Company") and subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Mei/May 10, 2017

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Directors

Shantanu Lath
Direktur Utama/President Director



Shivanand Daddimani
Direktur/ Director



Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : R/472.AGA/cht.2/2017

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Renuka Coalindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Renuka Coalindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of March 31, 2017 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Renuka Coalindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas opini kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa Perusahaan mengalami defisiensi modal sebesar USD1,418,787 per 31 Maret 2017. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang mungkin akan mempengaruhi usaha Perusahaan di masa mendatang. Untuk mengatasi hal tersebut, manajemen telah memiliki beberapa rencana sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30. Manajemen berkeyakinan rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif. Menurut manajemen, keefektifitasan rencana tersebut tergantung pada eksistensi dari manajemen serta kondisi bisnis dan industri di masa depan dimana Perusahaan beroperasi, serta dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Renuka Coalindo Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 30 to the consolidated financial statements which indicates that the Company suffered capital deficiency of USD1,418,787 as of March 31, 2017. These conditions indicate the existence of uncertainty that might affect the future business of the Company. To overcome these conditions, management has several plans as disclosed in Note 30. Management believes those plans can be implemented effectively. As per the management, the effectiveness of those plans depends on the extension of the management and business conditions and industry in the future where the Company operates, and ongoing financial support from the Company's shareholders.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Renuka Coalindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Maret 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Renuka Coalindo Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2017 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Renuka Coalindo Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of March 31, 2017 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Christiadi Tjahnadi

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1164/
Public Accountant License Number: AP.1164

Jakarta, 10 Mei/May 10, 2017

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Per 31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 USD	2016 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	4, 24, 25	84,993	574,359	Cash on Hand and in Banks
Persediaan	5	--	15,220	Inventories
Pajak Dibayar di Muka		--	4,078	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	7	83,427	64,223	Prepaid Expenses and Advances
Total Aset Lancar		168,420	657,880	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya - Pihak Ketiga		300,000	302,845	Other Non-Current Financial Assets - Third Party
Aset Tetap	8	--	1,318,042	Fixed Assets
Properti Pertambangan	9	--	4,282,176	Mining Properties
Aset Takberwujud	10	--	3,398,724	Intangible Assets
Goodwill		--	102,757	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan	6.b	--	471,948	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11, 24, 25	10,394	405,904	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		310,394	10,282,396	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		478,814	10,940,276	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	12, 24, 25			Other Current Financial Liabilities
Pihak Berelasi	23	1,885,268	87,579	Related Party
Pihak Ketiga		--	2,131,050	Third Parties
Utang Pajak	6.c	1,784	17,311	Taxes Payable
Beban Akrua	14, 24, 25	10,549	412,451	Accrued Expenses
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Portion of Non-Current Liabilities:
Uang Muka Pelanggan	13, 23	--	9,847,010	Advances from Customers
Utang Sewa Pembiayaan	15, 25	--	3,503	Finance Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		1,897,601	12,498,904	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi Reklamasi Lingkungan dan				Provision for Environmental Reclamation and
Penutupan Tambang	16	--	412,543	Mine Closure
Total Liabilitas Jangka Panjang		--	412,543	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,897,601	12,911,447	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:
Modal Saham - Nilai Nominal Rp250 per saham				Capital Stock - Par Value of Rp250 per share
Modal Dasar - 724.800.000 saham				Authorized Capital - 724,800,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 301.200.000 saham	17	9,335,557	9,335,557	Issued and Fully Paid in Capital - 301,200,000 shares
Tambahan Modal Disetor	6.d	7,420	--	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Equity Component
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(16,282)	98,919	Currency Translation Adjustment
Selisih Transaksi Perubahan				Difference Arising from Transaction Resulting
Ekuitas Entitas Anak	6.d	7,366	--	in Changes in the Equity of Subsidiaries
Defisit		(10,749,427)	(11,396,315)	Deficits
Total Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		(1,415,366)	(1,961,839)	Total Equity (Capital Deficiencies)
Kepentingan Non-Pengendali		(3,421)	(9,332)	Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)		(1,418,787)	(1,971,171)	Non-Controlling Interest
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		478,814	10,940,276	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2017 dan 2016
 (Dalam USD Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 March 31, 2017 and 2016
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 USD	2016 USD	
PENJUALAN	18, 23	4,381,428	7,305,443	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	19	(4,169,732)	(7,907,485)	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) KOTOR		211,696	(602,042)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban Usaha	20	(709,282)	(809,681)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	21	1,730,356	534,579	Others Income
Beban Lainnya	21	(505,222)	(992,329)	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		727,548	(1,869,473)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan		(3,963)	(8,234)	Interest and Financial Charges
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		723,585	(1,877,707)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	6.a	(80,351)	116,137	Income Tax Benefits (Expenses)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		643,234	(1,761,570)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
SETELAH PAJAK				AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		(116,386)	3,467	Currency Translation Adjustment
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		526,848	(1,758,103)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		646,888	(1,754,074)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(3,654)	(7,496)	Non-Controlling Interest
		643,234	(1,761,570)	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		531,687	(1,750,643)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(4,839)	(7,460)	Non-Controlling Interest
		526,848	(1,758,103)	
LABA (RUGI) PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN	22	0.00215	(0.00582)	EARNINGS (LOSS) PER SHARE - BASIC AND DILUTED

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY (CAPITAL DEFICIENCIES)**

For the Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component						
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital USD	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid in Capital USD	Defisit/ Deficits USD	Selisih Transaksi Perubahan			Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest USD	Total Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency) USD		
			Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ Currency Translation Adjustments USD	Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arising from Transaction Resulting in Changes in Equity of Subsidiaries USD	Total USD				
Saldo Per 31 Maret 2015	9,335,557	--	(9,642,241)	95,488	--	(211,196)	(1,872)	(213,068)	Balance as of March 31, 2015
Rugi Tahun Berjalan	--	--	(1,754,074)	--	--	(1,754,074)	(7,496)	(1,761,570)	Loss For the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	3,431	--	3,431	36	3,467	Other Comprehensive Income For the Year
Saldo Per 31 Maret 2016	9,335,557	--	(11,396,315)	98,919	--	(1,961,839)	(9,332)	(1,971,171)	Balance as of March 31, 2016
Selisih antara Aset dan Liabilitas									Differences between Assets and Liabilities
Pengampunan Pajak	--	7,420	--	--	7,366	14,786	77	14,863	of Tax Amnesty
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	646,888	--	--	646,888	(3,654)	643,234	Income For the Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	--	(115,201)	--	(115,201)	(1,185)	(116,386)	Other Comprehensive Income For the Year
Penjualan Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	10,673	10,673	Sale of Subsidiaries
Saldo Per 31 Maret 2017	9,335,557	7,420	(10,749,427)	(16,282)	7,366	(1,415,366)	(3,421)	(1,418,787)	Balance as of March 31, 2017

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2017 USD	2016 USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pihak Pelanggan	5,134,744	8,154,266
Pembayaran kepada Kontraktor, Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(5,570,196)	(7,555,095)
Pembayaran pada Karyawan	(318,578)	(516,920)
Penerimaan Bunga	1,158	1,771
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(752,872)	84,022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	--	(22,748)
Hasil Penjualan Aset Tetap	28,896	17,041
Hasil Penjualan Investasi Saham	386,239	--
Hasil Penjualan Piutang	59,507	--
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	474,642	(5,707)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(3,160)	(4,317)
Pembayaran ke Pihak Berelasi	(100,000)	--
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(103,160)	(4,317)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(381,390)	73,998
Dikurang : Saldo Akhir Entitas Anak	(107,976)	--
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	574,359	500,361
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	84,993	574,359
Kas dan Bank pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	17,084	2,072
Bank	67,909	572,287
Total	84,993	574,359

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
Cash Paid to Contractors, Suppliers and Other Third Parties
Cash Paid to Employees
Interest Received
Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisition of Fixed Assets
Proceeds from Sale of Fixed Assets
Proceeds from Sale of Investments in Shares
Proceeds from Sale of Receivables
Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment of Lease Payables
Cash Paid to Related Parties
Net Cash Flows Used in Financing Activities

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS

Less : Ending Balance of Subsidiaries

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR

CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Cash on Hand and in Banks at the End of the Year consist of:
Cash on Hand
Cash in Banks
Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Renuka Coalindo Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sanex Qianjiang Motor International berdasarkan Akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 180 tanggal 21 Maret 2000. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15018 HT.01.01TH.2000 tanggal 24 Juli 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 tanggal 16 Februari 2004, Tambahan No. 1566. Berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 14 tanggal 6 Desember 2010, Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Renuka Coalindo Tbk yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-04753.AH. 01.02.Tahun 2011 tanggal 28 Januari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., No. 99 tanggal 17 Oktober 2016 mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0090943 tanggal 19 Oktober 2016.

Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lantai 8 Suite 810, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta Pusat.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan dan pertambangan.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2010. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batubara. Kegiatan pertambangan dilakukan melalui PT Jambi Prima Coal, entitas anak.

Renuka Energy Resource Holdings FZE, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan entitas anak Ravindra Energy Ltd (Renuka Group).

1.a. Establishment of the Company and General Information

PT Renuka Coalindo Tbk (the Company) was initially established under the name PT Sanex Qianjiang Motor International based on Notarial Deed of Rachmat Santoso, S.H., No. 180 dated March 21, 2000. The Company's Deed of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-15018 HT.01.01TH.2000 July 24, 2000 and was published in the State Gazette No. 12 dated February 16, 2004, Supplement No. 1566. Based on Notarial Deed of Firdhonal, S.H., No. 14 dated December 6, 2010, the Company has changed its name into PT Renuka Coalindo Tbk which was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-04753.AH.01.02. Year 2011 dated January 28, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., No. 99 dated October 17, 2016 concerning changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. The changes of the Company Articles of Association has obtained a notification letter from the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0090943 dated October 19, 2016.

The Company's office is located at Wisma Nugra Santana, 8th Floor Suite 810, Jl. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Central Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is mainly engaged in trading and mining.

The Company started its commercial operations in 2010. Currently, the Company is engaged in coal trading. Mining activities are conducted through PT Jambi Prima Coal, a subsidiary.

Renuka Energy Resource Holdings FZE, majority shareholder of the Company, is a subsidiary of Ravindra Energy Ltd (Renuka Group).

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-1991/PM/2004 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham kepada masyarakat sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp250 per saham.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.b. Initial Public Offering

On June 30, 2004, the Company obtained a Registration Statement Effective Letter for Stock Issuance No. S-1991/PM/2004 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) for its Initial Public Offering of 120,000,000 shares with par value and offering price of Rp250 per share.

As of March 31, 2017 and 2016, all of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 99 tanggal 17 Oktober 2016 oleh Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Deed of Circular of Shareholder's Meeting No. 99 dated October 17, 2016 by Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017	2016	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Komisaris Utama	Vishwanath Mathur	Vishwanath Mathur	President Commissioner
Komisaris Independen	Rianita Soelaiman	Rianita Soelaiman	Independent Commissioner
Dewan Direksi:			Board of Directors:
Direktur Utama	Shantanu Lath	Shantanu Lath	President Director
Direktur	Shivanand Daddimani	Bhagwat Prasad Nautiyal	Director
Direktur Independen	Eddy Tan Hasan	Eddy Tan Hasan	Independent Director

Pada 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai masing-masing sebanyak 5 dan 19 pegawai (diaudit).

As of Maret 31, 2017 and 2016, the Company and subsidiaries employed 5 and 19 employees, respectively (audited).

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 31 Maret 2017 dan 2016 berdasarkan Risalah Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee

The composition of Audit Committee of the Company as of March 31, 2017 and 2016, based on minutes of meeting of Board of Commissioners are as follows:

	2017 dan/and 2016	
Ketua Komite Audit	Rianita Soelaiman	Head of Audit Committee
Anggota	Sultana Amri	Members
Anggota	Amalia Hasanah	Members

1.e. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.e. Subsidiaries

The Company has control, directly or indirectly, over the following subsidiaries:

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Total Aset/Assets	
				2017	2016
				USD	USD
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>					
PT Jambi Prima Coal*	Pertambangan/ <i>Mining</i>	99,99	2010	--	11,145,217
PT Bandargah Mandiangin Internasional	Perdagangan Jasa/ <i>Service Trader</i>	99,00	--	12,897	949,651
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>					
PT Surya Global Makmur* (melalui/through BMI)	Pertambangan/ <i>Mining</i>	90,00	--	--	786,107

*Telah dijual pada 23 Desember 2016/ Sold on December 23, 2016

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

a. PT Jambi Prima Coal

Pada 23 Desember 2016, seluruh kepemilikan Perusahaan pada JPC telah dijual berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) No. 49 tanggal 25 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. dan Akta Jual Beli (AJB) Saham No. 62 tanggal 23 Desember 2016 dari Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. Penjualan saham tersebut telah disetujui para pemegang saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Desember 2016 yang telah diaktakan dengan Akta No. 61 dari Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. Sesuai dengan RUPS tersebut, para pemegang saham telah menyetujui penjualan 9.999 lembar saham milik JPC dengan harga sebesar Rp4.999.500.000 kepada PT Indobagus Energy. Sehubungan dengan penjualan saham JPC tersebut, hasil penjualan saham dan laba penjualan saham JPC dihitung sebagai berikut:

a. PT Jambi Prima Coal

On December 23, 2016, the entire ownership of the Company in JPC has been sold based on the Deed of Sale and Purchase Agreement of Shares (PPJB) No. 49 dated October 25, 2016 made in presence of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. and Deed of Sale and Purchase Agreement (AJB) No. 62 of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. dated December 23, 2016. The sale of the shares has been approved by the shareholders based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated December 23, 2016 that has been notarized by notarial deed No. 61 of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. In accordance to the AGM, the shareholders were agreed to sale 9,999 shares of JPC amounting to Rp4,999,500,000 to PT Indobagus Energy. In accordance to the sale of shares of JPC, the proceeds from the sale of shares and gain on sale of shares of JPC are computed as follows:

	31 Maret/ March 31, 2017 USD
Penerimaan dari Penjualan Saham	371,158
Ditambah: Liabilitas Bersih Dijual	1,186,275
Dikurangi: Kepentingan Non-Pengendali	91
Keuntungan Penjualan Saham (Catatan 21)	1,557,342

*Receipts from Sale of Shares
Add: Net Liabilities Sold
Less: Non-Controlling Interest
Gain on Sale of Shares (Note 21)*

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

b. PT Bandargah Mandiangin Internasional (BMI)

Pada saat pendirian PT Bandargah Mandiangin Internasional di tahun 2012, Perusahaan menempatkan modal disetor sebanyak 99 lembar saham.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 234 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tanggal 30 April 2014, para pemegang saham BMI setuju untuk meningkatkan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh BMI menjadi masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp2.750.000.000 tanpa mengubah persentase kepemilikan Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. AHU-08222.40.22.2014 tanggal 13 Mei 2014.

c. PT Surya Global Makmur (SGM)

Pada 23 Desember 2016, seluruh kepemilikan Perusahaan di SGM telah dijual berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) No. 55 tanggal 25 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. dan Akta Jual Beli Saham No. 66 dan 68 tanggal 23 Desember 2016 dari Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. Penjualan saham tersebut telah mendapat persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Desember 2016 yang telah diaktakan dengan Akta No. 65 dari Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. tanggal 23 Desember 2016. Sesuai dengan RUPS tersebut, PT Bandargah Mandiangin Internasional telah melepaskan kepemilikannya sebanyak 1.513 lembar saham kepada PT Indobagus Energy dengan harga sebesar Rp197.777.778 dan sebanyak 17 lembar saham kepada Muhammad Tonas dengan harga sebesar Rp2.222.222. Sehubungan dengan penjualan saham SGM tersebut, hasil penjualan saham dan laba (rugi) pelepasan saham SGM dihitung sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2017 USD
Penerimaan dari Penjualan Saham	15,081
Dikurangi:	
Aset Bersih Dijual	49,604
Kepentingan Non-Pengendali	10,582
Kerugian Penjualan Saham (Catatan 21)	(45,105)

b. PT Bandargah Mandiangin Internasional (BMI)

On the establishment of PT Bandargah Mandiangin Internasional in 2012, the Company contributed a paid-in capital of 99 shares.

Based on Deed of Statement of Shareholders No. 234 from Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated April 30, 2014, BMI's shareholders agreed to increase BMI's authorized capital and issued and fully paid in capital to become Rp10,000,000,000 and Rp2,750,000,000, respectively, without changing percentage ownership of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-08222.40.22.2014 dated May 13, 2014.

c. PT Surya Global Makmur (SGM)

On December 23, 2016, the entire ownership of the Company in SGM has been sold based on Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) No. 55 dated October 25, 2016 made in presence of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. and Deed of Sale and Purchase of Shares No. 66 and 68 dated December 23, 2016 from Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. Those sales of shares was approved by shareholders through Annual General Meeting (AGM) dated December 23, 2016 that has been notarized by notarial deed No. 65 of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H. dated December 23, 2016. In accordance to the AGM, PT Bandargah Mandiangin Internasional has released their 1,513 shares ownership in SGM to PT Indobagus Energy for Rp197,777,778 and 17 shares ownership to Muhammad Tonas for Rp2,222,222. In accordance to the sale of shares of SGM, the proceeds from the sale of shares and gain (loss) on sale of shares of SGM are computed as follows:

Receipt from Sale of Shares
Less:
Net Assets Sold
Non-Controlling Interest
Loss on Sale of Shares (Note 21)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Penjualan saham juga mencakup (1) pengalihan piutang Perusahaan sebesar USD 345,000 dari SGM per 23 Desember 2016 kepada PT Indobagus Investama sebesar Rp700.000.000 sesuai dengan Akta Notaris Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H., No. 69 tanggal 23 Desember 2016; dan (2) Pengalihan piutang BMI per 23 Desember 2016 dari SGM sebesar Rp1.702.710.000 kepada PT Indobagus Energy sebesar Rp100.000.000 sesuai dengan Akta Notaris Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H., No. 70 tanggal 23 Desember 2016.

PT Indobagus Investama dan PT Indobagus Energy telah melakukan pembayaran kepada PT Renuka Coalindo Tbk dan PT Bandargah Mandiingin Internasional. Kerugian atas penjualan piutang tersebut diatas telah dibukukan oleh PT Renuka Coalindo Tbk dan PT Bandargah Mandiingin Internasional masing-masing sebesar USD 293,033 and USD 120,847 atau seluruhnya sebesar USD 413,880 (Catatan 21).

This sale of shares also include (1) transfer of receivables of the Company's amounting to USD 345,000 from SGM as of December 23, 2016 to PT Indobagus Investama for Rp700,000,000 as per notarial deed of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H., No. 69 dated December 23, 2016; and (2) Transfer of receivables of BMI's from SGM as of December 23, 2016 amounting to Rp1,702,710,000 into PT Indobagus Energy for Rp100,000,000 as per notarial deed of Drs. H. Zarkasyi Nurdin, S.H., No. 70 dated December 23, 2016.

PT Indobagus Investama and PT Indobagus Energy have paid the entire amount to PT Renuka Coalindo Tbk and PT Bandargah Mandiingin Internasional. Loss on sales receivables as mentioned above are already recorded by PT Renuka Coalindo Tbk and PT Bandargah Mandiingin Internasional amounting to USD 293,033 and USD 120,847, respectively or entirely amounting to USD 413,880 (Note 21).

1.f. Ijin Eksplorasi, Eksploitasi dan Produksi

1.f. Licenses for Exploration, Exploitation and

Nama Pemilik Ijin/ Name of License Owner	Nama Lokasi/ Name of Location	Tanggal Perolehan Ijin Produksi/ Production License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date	Total Cadangan Terbukti (MT)/ Proven Reserve (MT)	Total Cadangan Terkira (MT)/ Probable Reserve (MT)
PT Jambi Prima Coal	Sarolangun, Jambi	28 Desember 2007/ December 28, 2007	28 Desember 2027/ December 28, 2027	92,565,000	87,937,000

Informasi terkait jumlah cadangan yang tercantum dalam laporan diatas didasarkan pada informasi JORC Resource and Reserve Statement oleh PT GMT Indonesia tanggal 17 September 2012.

Information in report above relates to amount of reserves based on JORC Resource and Reserve Statement by PT GMT Indonesia dated September 17, 2012.

Nama Pemilik Ijin/ Name of License Owner	Nama Lokasi/ Name of Location	Tanggal Perolehan Ijin Produksi/ Production License Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date	Total Cadangan Terbukti (MT)/ Proven Reserve (MT)	Total Cadangan Terkira (MT)/ Probable Reserve (MT)
PT Surya Global Makmur	Sarolangun, Jambi	1 November 2013/ November 1, 2013	1 November 2028/ November 1, 2028	19,373,140	11,268,916

Informasi terkait jumlah cadangan yang tercantum dalam laporan diatas didasarkan pada informasi Reserve Estimation dari Information Geology Report SGM tahun 2013.

Information in report above relates to amount of reserves based on Reserve Estimation by SGM's Information Geology Report year 2013.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The consolidated financial statements were prepared and presented were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

March 31, 2017 and 2016

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Periode Berjalan**

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif
untuk periode yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

Standar Baru:

- PSAK No. 70: "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Revisi:

- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"

Penyesuaian:

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"

Amandemen:

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- ISAK No. 30: "Pungutan".

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Period**

Standard and improvements to standards
effective for periods beginning on or after
January 1, 2016, as follows:

New Standard:

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability"

Revised:

- PSAK No. 110: "Accounting Sukuk"

Adjustment:

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13: "Investments Property"
- PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-based Payments"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 70: "Accounting Assets and Liabilities of Tax Amnesty"

Amendments:

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 16: "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- ISAK No. 30: "Levies".

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): "Segmen Operasi"
PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pengungkapan yang dibuat oleh manajemen ketika menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomi yang serupa.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dan kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

- PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
PSAK 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur,

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- *PSAK No. 5 (Improvement 2015): "Operating Segments"*
PSAK 5 (Improvement 2015) adds disclosure requirements made by management when applying the criteria of operating segments aggregation, including brief description of the aggregated operating segments and the economic indicators that have been assessed in determining that the aggregated operating segments have similar economic characteristics.

The Group has completed the disclosures as required under this standard.

- *PSAK No. 7 (Improvement 2015): "Related Party Disclosures"*
PSAK No. 7 (Improvement 2015) adds requirements of related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity, or to the parent of the reporting entity.

PSAK No. 7 (Improvement 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management personnel services that are provided by the management entity.

The Group has completed the disclosures as required under this standard.

- *PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"*
PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FASs in recognition, measurement, presentation,

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK 70.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2017 dan 2016, yang disajikan dalam laporan ini, merupakan laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Perusahaan mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam perusahaan dieliminasi secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in PSAK 70.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The Company's financial statements for the years ended March 31, 2017 and 2016, as presented in this report are the consolidated financial statements which consist the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Company attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka Perusahaan:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan JPC adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Company loses control, the Company:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent entity.*

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and JPC is United States Dollar (USD)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Mata uang fungsional BMI dan SGM adalah Rupiah (Rp). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas BMI pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang selain USD dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2017 dan 31 Maret 2016 sebagai berikut:

Mata Uang	2017 USD	2016 USD	Currency
Rupiah (Rp)	USD1/Rp13,321	USD1/Rp13,276	Rupiah (Rp)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

The functional currency of BMI and SGM is Rupiah (Rp). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of BMI at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income.

Transactions during the year involving currencies except USD are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2017, and March 31, 2016 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and from translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balance with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

March 31, 2017 and 2016

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

March 31, 2017 and 2016

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas

- (iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

March 31, 2017 and 2016

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba

flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Bank

Kas dan terdiri atas saldo kas dan kas di bank (rekening giro).

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash on Hand and in Banks

Cash comprises cash on hand and in banks (demand deposits).

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight line method.

2.j. Inventories

Coal inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, cost of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10	Buildings
Mesin dan Peralatan	4 – 16	Machineries and Equipments
Jalan Pertambangan	13	Mining Road
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	4 – 8	Furniture and Fixtures

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Fixed Assets

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2.m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis

Aset takberwujud teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis awalnya diakui secara terpisah dari *goodwill* apabila nilai wajar aset dapat diukur secara andal, terlepas apakah aset telah diakui oleh pihak diakuisisi sebelum kombinasi bisnis. Suatu aset takberwujud dianggap dapat diidentifikasi hanya jika dapat dipisahkan atau muncul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya, terlepas apakah hak-hak tersebut dapat dipindahkan atau dapat dipisahkan dari entitas atau dari hak dan kewajiban lain.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Estimasi umur manfaat dan metode amortisasi direvisi pada setiap akhir periode pelaporan atas dampak perubahan estimasi yang dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode jumlah unit produksi.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.l. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

2.m. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets acquired in a business combination

Identifiable intangible assets acquired as part of a business combination are initially recognised separately from goodwill if the asset's fair value can be measured reliably, irrespective of whether the asset had been recognised by the acquiree before the business combination. An intangible asset is considered identifiable only if it is separable or if it arises from contractual or other legal rights, regardless of whether those rights are transferable or separable from the entity or from other rights and obligations.

After initial recognition, intangible assets acquired as part of a business combination are carried at cost less any accumulated amortisation and impairment losses. The estimated useful life and amortisation method are revised at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Intangible assets are amortized using the unit of production method.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan nilai goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash-generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

2.n. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.o. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Pertambangan yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each unit or group of units to which the *goodwill* is so allocated represent the lowest level within the entity at which the *goodwill* is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.o. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

2.p. Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Restorasi, rehabilitasi dan beban lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

2.p. Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Pada dasarnya biaya ini merupakan biaya pengadaan prasarana pengelolaan lingkungan hidup, biaya yang timbul atas usaha mengurangi dan mengendalikan dampak negatif kegiatan pertambangan, dan biaya rutin lainnya.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Basically, these costs include building environmental management infrastructure, reducing and controlling the negative impact of mining activities, and other routine expenses.

Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup harus diakru apabila terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul liabilitas pada tanggal pelaporan akibat kegiatan yang telah dilakukan dan terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah liabilitas yang timbul.

Estimated environmental management liabilities should be accrued if there is a clear indication that obligation has been incurred at reporting date resulting from activities which have already performed and there is a reasonable basis to calculate the amount of the obligation incurred.

Grup melakukan rehabilitasi dan biaya penutupan tambang dengan dasar USD0.20 per ton dari batubara yang dihasilkan.

The Group made the estimation for the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs to USD0.20 per ton of coal produced.

Per Juli 2014, Grup mengubah dasar penyisihan provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang mengacu kepada dua laporan yaitu Laporan Rencana Reklamasi dan Laporan Rencana Penutupan Tambang tanggal 22 Januari 2014 berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 18/2008 tanggal 29 Mei 2008 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang (PerMen No.18/2008) yang telah disahkan oleh Pemerintah Daerah setempat.

As of July 2014, The Group changed the basis of provision calculation for environmental reclamation and mine closure refer to two reports, namely Reclamation Plan and Mine Closure Plan Reports dated January 22, 2014 based on the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation No. 18/2008 dated May 29, 2008 regarding Reclamation and Mine Closure (PerMen No.18/2008) that had been approved by Local Government.

2.q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

2.q. Liabilities on Employee Benefits

Short-term Employee Benefit

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Saat ini, Grup belum membukukan liabilitas imbalan pasca kerja seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 24 (Revisi 2013), karena dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

2.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Currently, the Group had not recorded liabilities on employee benefits as required by PSAK No. 24 (Revised 2013), since the impact is not material considered to the overall consolidated financial statements.

2.r. Revenues and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, upon delivery of the goods.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

March 31, 2017 and 2016

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.t. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:

- a. The date of SKPP*
- b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP*
- c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

2.u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional yang mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerja mereka.

Segmen operasi adalah suatu komponen Perusahaan:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja terutama difokuskan kepada setiap kategori jasa yang diberikan.

2.w. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi handal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Segment Information

Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of entity which:

- that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available

Information reported to the operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each service.

2.w. Provision

Provisions are recognized when the Group had a present obligation (legal and constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimated can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimated of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016

(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended

March 31, 2017 and 2016

(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement shall be recognized when, it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainties at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 8.

Estimasi Cadangan

Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code")*. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama aktifitas penambangan, estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Beban pembuangan *overburden* yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 8.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Carrying values on assets may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortization charged in the profit or loss may change where such changes are determined on a unit-of-production basis or where the useful economic lives of assets change.
- Overburden removal costs recorded in the consolidated statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- d. Provisi untuk pembongkaran, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu ataubiaya kegiatan ini.
- e. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

- d. Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

- e. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits

Estimasi cadangan terbukti disajikan dalam Catatan 1.f.

Estimation of proven reserve is disclosed in Note 1.f.

Provisi untuk Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan, besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Provisi yang diakui pada setiap lokasi ditinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu. Pencadangan untuk reklamasi dan penutupan tambang disajikan dalam Catatan 16.

Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time. Provision for environmental reclamation and mine closure is disclosed in Note 16.

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2017 USD	2016 USD	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	17,084	2,072	Rupiah
	17,084	2,072	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16,140	302,696	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	5,563	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	--	3,724	PT Bank Central Asia Tbk
	16,140	311,983	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
(2017: Rp665.264.115; 2016: Rp3.321.960.548)	49,941	250,223	(2017: Rp665.264.115; 2016: Rp3,321,960,548)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,828	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2017: Rp24.349.143; 2016: Nihil)			(2017: Rp24.349.143; 2016: Nil)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(2017: Nihil; 2016: Rp111.531.676)	--	8,401	(2017: Nil; 2016: Rp111,531,676)
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
(2017: Nihil; 2016: Rp22.303.680)	--	1,680	(2017: Nil; 2016: Rp22,303,680)
	51,769	260,304	
Total	84,993	574,359	Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

5. Persediaan

5. Inventories

Pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh persediaan Grup merupakan persediaan batubara.

As of March 31, 2016, all Group's inventories represent coal inventories.

	2017 USD	2016 USD
<u>Batubara:</u>		
Produksi	--	15,220
Total	--	15,220

Coal:
Production
Total

6. Perpajakan

6. Taxation

a. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

a. Income Tax Benefits (Expenses)

	2017 USD	2016 USD
Perusahaan		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	(284,654)
	--	(284,654)
Entitas Anak		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	(80,351)	400,791
	(80,351)	400,791
Konsolidasian		
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	(80,351)	116,137
	(80,351)	116,137

The Company
Current Tax
Deferred Tax

Subsidiaries
Current Tax
Deferred Tax

Consolidated
Current Tax
Deferred Tax

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) komprehensif komersial konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income (loss) before income tax as shown in the consolidated commercial statements of comprehensive income and taxable losses is as follows:

	2017 USD	2016 USD
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	723,585	(1,877,707)
Eliminasi	(1,131,665)	1,751,185
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan - Perusahaan	(408,080)	(126,522)
Beda Tetap		
Denda Pajak	987	7,712
Pendapatan Bunga	(441)	(38)
Total	546	7,674
Rugi Fiskal	(407,534)	(118,848)
Beban Pajak Penghasilan Kini		
Perusahaan	--	--
Entitas Anak	80,351	--
Beban Pajak Penghasilan Kini - Konsolidasian	80,351	--
Rugi Fiskal Awal Tahun - Perusahaan	(1,798,531)	(2,274,353)
Rugi Fiskal Awal Tahun - Entitas Anak	(1,949,290)	(349,245)
Rugi Fiskal - Konsolidasian	(3,747,821)	(2,623,598)
Penghapusan Rugi Fiskal	1,679,683	594,670
Akumulasi Rugi Fiskal - Perusahaan	(526,382)	(1,798,531)
Akumulasi Rugi Fiskal - Entitas Anak	--	(1,949,290)
Akumulasi Rugi Fiskal - Konsolidasian	(526,382)	(3,747,821)

Profit (Loss) Before Income Tax
Elimination
Loss Before Income Tax - The Company
Permanent Differences
Tax Penalty
Interest Income
Total
Taxable Loss
Current Corporate Income Tax Expense
The Company
Subsidiaries
Current Corporate Income Tax Expenses - Consolidated
Fiscal Loss at the Beginning of the Year - The Company
Fiscal Loss at the Beginning of the Year - Subsidiaries
Fiscal Loss - Consolidated
Fiscal Loss Write off
Accumulated of Fiscal Loss - The Company
Accumulated of Fiscal Loss - Subsidiaries
Accumulated of Fiscal Loss - Consolidated

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

b. Aset Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities according to consolidated financial statements and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets are as follows:

	2015 USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income USD	2016 USD	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ Credited (Charged) to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income USD	Penyesuaian Pelepasan Entitas Anak/ Adjustment of Disposal of Subsidiary USD	2017 USD	
Perusahaan							The Company
Rugi Fiskal	568,588	(118,955)	449,633	(318,037)	--	131,596	Fiscal Loss
Estimasi Rugi Fiskal yang Tidak Terpulihkan	(283,934)	(165,699)	(449,633)	318,037	--	(131,596)	Estimated Unrecovered Fiscal Loss
Entitas Anak							Subsidiaries
Rugi Fiskal	70,378	400,012	470,390	(80,351)	(390,039)	--	Fiscal Loss
Penyusutan Aset Tetap	779	779	1,558	--	(1,558)	--	Fixed Assets Depreciation
Total	355,811	116,137	471,948	(80,351)	(391,597)	--	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, Perusahaan tidak mencatat aset pajak tangguhan atas rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan yang cukup untuk merealisasikan aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

As of March 31, 2017 and 2016, the Company did not recognize deferred tax asset on fiscal loss due to there is no assurance on realization of the deferred tax asset in the future.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2017 USD	2016 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 21	1,124	743	Article 21
Pasal 4(2) - Final	583	--	Article 4(2) - Final
Pasal 23	3	46	Article 23
	1,710	789	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Tax:
Pasal 15	--	2,087	Article 15
Pasal 21	74	4,837	Article 21
Pasal 23	--	8,714	Article 23
Pasal 4(2) - Final	--	884	Article 4(2) - Final
	74	16,522	
Total - Konsolidasi	1,784	17,311	Total - Consolidated

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

d. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak Nomor PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Perusahaan dan BMI melaksanakan pengampunan pajak ini.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-30/PP/WPJ.07/2017 tanggal 4 Januari 2017, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa kas sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan SKPP diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KET-8330/PP/WPJ.27/2016 tanggal 30 Desember 2016, perincian aset BMI sehubungan pengampunan pajak berupa kas sebesar Rp100.000.000.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak Perusahaan dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sedangkan, selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak BMI dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya.

d. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Company and BMI participated this tax amnesty.

Based on Surat Ketetapan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-30/PP/WPJ.07/2017 dated January 4, 2017, details of the the Company's assets in connection of tax amnesty is cash amounting to Rp100,000,000.

Based on SKPP by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia No. KET-8330/PP/WPJ.27/2016 dated December 30, 2016, details of the the BMI's assets in connection of tax amnesty is cash amounting to Rp100,000,000.

Difference between assets and liabilities of tax amnesty of the Company recorded as additional paid-in capital. Meanwhile, difference between assets and liabilities of tax amnesty of BMI recorded as other equity component.

7. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka

7. Prepaid Expenses and Advances

	2017 USD	2016 USD	
Biaya Dibayar di Muka	8,939	39,461	Prepaid Expenses
Uang Muka			Advances
Kontraktor			Contractors
PT Gea Lestari	74,488	--	PT Gea Lestari
CV Global Inti Mandiri	--	20,058	CV Global Inti Mandiri
Lainnya	--	4,704	Others
Total	83,427	64,223	Total

Uang muka ke kontraktor merupakan uang muka atas kontraktor penambangan dan vendor lainnya.

Advance to contractors represents of advance for mining contractors and others vendors.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

	2016 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries USD	2017 USD	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	199,312	--	--	199,312	--	Buildings
Mesin dan Peralatan	136,385	--	34,084	102,301	--	Machineries and Equipments
Peralatan dan Perabotan Kantor	25,585	--	--	25,585	--	Furniture and Fixtures
Kendaraan	78,385	--	56,518	21,867	--	Vehicles
Jalan Pertambangan	1,764,945	--	--	1,764,945	--	Mining Road
	<u>2,204,612</u>	--	<u>90,602</u>	<u>2,114,010</u>	--	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	--	--	--	--	--	Vehicles
Sub Total Nilai Perolehan	<u>2,204,612</u>	--	<u>90,602</u>	<u>2,114,010</u>	--	Sub Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	70,575	13,287	--	83,862	--	Buildings
Mesin dan Peralatan	88,932	11,721	7,811	92,842	--	Machineries and Equipments
Peralatan dan Perabotan Kantor	12,663	50,553	--	63,216	--	Furniture and Fixtures
Kendaraan	40,658	4,766	37,679	7,745	--	Vehicles
Jalan Pertambangan	673,742	19,116	--	692,858	--	Mining Road
	<u>886,570</u>	<u>99,443</u>	<u>45,490</u>	<u>940,523</u>	--	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	--	--	--	--	--	Vehicles
Sub Total Akumulasi Penyusutan	<u>886,570</u>	<u>99,443</u>	<u>45,490</u>	<u>940,523</u>	--	Sub Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>1,318,042</u>					Carrying Value
	2015 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	2016 USD	
Nilai Perolehan						Acquisition Cost
Bangunan	199,312				199,312	Buildings
Mesin dan Peralatan	588,895	18,261	470,771	--	136,385	Machineries and Equipments
Peralatan dan Perabotan Kantor	174,141	4,487	153,043	--	25,585	Furniture and Fixtures
Kendaraan	58,341	--	1,823	21,867	78,385	Vehicles
Jalan Pertambangan	1,764,945	--	--	--	1,764,945	Mining Road
	<u>2,785,634</u>	<u>22,748</u>	<u>625,637</u>	<u>21,867</u>	<u>2,204,612</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	21,867	--	--	(21,867)	--	Vehicles
Sub Total Nilai Perolehan	<u>2,807,501</u>	<u>22,748</u>	<u>625,637</u>	<u>--</u>	<u>2,204,612</u>	Sub Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	50,644	19,931	--	--	70,575	Buildings
Mesin dan Peralatan	165,595	46,485	123,148	--	88,932	Machineries and Equipments
Peralatan dan Perabotan Kantor	145,566	16,827	149,730	--	12,663	Furniture and Fixtures
Kendaraan	29,341	9,950	1,823	3,190	40,658	Vehicles
Jalan Pertambangan	572,658	101,084	--	--	673,742	Mining Road
	<u>963,804</u>	<u>194,277</u>	<u>274,701</u>	<u>3,190</u>	<u>886,570</u>	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets Under Finance Lease
Kendaraan	3,190	--	--	(3,190)	--	Vehicles
Sub Total Akumulasi Penyusutan	<u>966,993</u>	<u>194,277</u>	<u>274,701</u>	<u>--</u>	<u>886,570</u>	Sub Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	<u>1,840,508</u>				<u>1,318,042</u>	Carrying Value

Pembebanan penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended March 31, 2017 and 2016 was allocated as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 19)	67,680	129,996	Cost of Goods Sold (Note 19)
Beban Usaha (Catatan 20)	31,763	64,281	Operating Expenses (Note 20)
Total	<u>99,443</u>	<u>194,277</u>	Total

Grup melakukan penjualan dan penghapusan aset tetap di tahun berjalan. Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The Group sold and disposed fixed assets in current year. Details of sale and disposal of fixed assets are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Transaksi Penjualan dan Penghapusan			Selling and Disposal Transaction
Nilai Tercatat	45,112	175,174	Net Carrying Amounts
Dikurangi: Harga Jual	(28,896)	(17,041)	Less: Selling Price
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih (Catatan 21)	<u>16,216</u>	<u>158,133</u>	Loss on Sale and Disposal of Fixed Assets - Net (Note 21)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Grup juga melakukan retur atas pembelian aset tetap di tahun yang berakhir per 31 Maret 2016. Rinciannya adalah sebagai berikut:

The Group also performed purchase return of fixed assets in the year ended March 31, 2016. Details are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Retur Pembelian Aset Tetap			Purchase Return of Fixed Assets
Nilai Tercatat	--	175,762	Net Carrying Amounts
Dikurangi : Utang Pembelian Aset	--	(148,644)	Less: Payables of Purchasing Assets
Rugi atas Retur Pembelian			Loss on Purchase Return of
Aset Tetap - Bersih (Catatan 21)	--	27,118	Fixed Assets - Net (Note 21)

9. Properti Pertambangan

9. Mining Properties

	2017 USD	2016 USD	
Pengembangan dan Konstruksi	--	2,448,901	Development and Construction
Dredging	--	855,695	Dredging
Penyelidikan Umum	--	528,858	General Survey
Perijinan dan Administrasi	--	230,055	Permission and Administrative
Pengeboran Eksplorasi	--	231,463	Exploration Drilling
Evaluasi	--	53,017	Evaluation
Geologi dan Geofisika	--	53,119	Geology and Geophysical
Sub Total	--	4,401,108	Sub Total
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	--	(118,932)	Less: Accumulated Amortization
Total	--	4,282,176	Total

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

The movement of mining properties are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Saldo Awal	4,282,176	4,294,904	Beginning Balance
Penyesuaian Pelepasan Entitas Anak	(4,265,576)	--	Adjustment of Disposal of Subsidiaries
Amortisasi (Catatan 19)	(16,600)	(12,728)	Amortization (Note 19)
Saldo Akhir	--	4,282,176	Ending Balance

10. Aset Takberwujud

10. Intangible Assets

	2017 USD	2016 USD	
Harga Perolehan			Acquisition Cost
Aset Takberwujud	--	3,468,116	Intangible Asset
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	--	(69,392)	Less: Accumulated Amortization
Aset Takberwujud - Bersih	--	3,398,724	Intangible Asset - Net

Aset takberwujud muncul pada saat Perusahaan mengakuisisi JPC dan pada saat BMI mengakuisisi SGM (Catatan 1.e).

Intangible assets occurred when the Company acquired JPC and when BMI acquired SGM (Note 1.e)

Harga perolehan aset takberwujud berdasarkan nilai wajar yang telah dinilai oleh penilai independen Rao, Yuhul & rekan.

Acquisition cost of intangible assets are based on fair value which has been assessed by an independent appraisal, Rao, Yuhul & rekan.

Pada 31 Maret 2017, Perusahaan menghapusbukukan aset takberwujud sehubungan dengan penjualan seluruh kepemilikan saham di JPC dan SGM yang dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2016 (Catatan 1.e).

As of Maret 31, 2017, the Company has written off the intangible assets due to sale of entire ownership of shares in JPC and SGM by the Company on December 23, 2016 (Note 1.e).

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non-Current Assets

	2017 USD	2016 USD	
Deposito Reklamasi dan Tutup Tambang (2017: Nihil; 2016: Rp5.426.897.820)	--	393,396	Reclamation and Mine Closure Deposit (2017: Nil; 2016: Rp5,426,897,820)
Lain-lain	10,394	12,508	Others
Total	10,394	405,904	Total

12. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

12. Other Current Financial Liabilities

	2017 USD	2016 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 23)	1,885,268	87,579	Related Party (Note 23)
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Universal Support	--	1,599,066	PT Universal Support
Mery	--	245,467	Mery
PT Kunangan Bahari Depot	--	126,634	PT Kunangan Bahari Depot
Minar International FZE	--	51,742	Minar International FZE
PT Sucofindo	--	11,475	PT Sucofindo
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)	--	96,666	Others (each below of USD10,000)
Sub Total Pihak Ketiga	--	2,131,050	Sub Total Third Parties
Total	1,885,268	2,218,629	Total

13. Uang Muka Pelanggan

13. Advances from Customers

	2017 USD	2016 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 23)	--	9,847,010	Related Parties (Note 23)
Pihak Ketiga			Third Party
PT Duta Mulia Jambi	--	--	PT Duta Mulia Jambi
Total	--	9,847,010	Total
<i>Dikurangi</i> : Bagian Lancar			<i>Less</i> : Current Portion
Pihak Berelasi (Catatan 23)	--	9,847,010	Related Parties (Note 23)
Total Bagian Lancar	--	9,847,010	Total Current Portion
Total Bagian Jangka Panjang	--	--	Total Long Term Portion

14. Beban Akrua

14. Accrued Expense

	2017 USD	2016 USD	
Royalti	--	348,565	Royalty
Lain-lain (masing-masing di bawah USD20,000)	10,549	63,886	Others (each below of USD20,000)
Total	10,549	412,451	Total

15. Utang Sewa Pembiayaan

15. Finance Lease Payables

Perusahaan melakukan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Service atas kendaraan dengan masa sewa 3 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran sewa pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

The Company engaged in lease transaction with PT Toyota Astra Financial Service for vehicles with lease term of 3 years and will be due in various dates. The lease payment in the future is as follows:

PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Maret 2017 dan 2016
 (Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 For The Years Ended
 March 31, 2017 and 2016
 (In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2017 USD	2016 USD	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			Payment Mature in Year:
2016	--	4,080	2016
Pembayaran Minimum			Minimum Capital
Sewa Pembiayaan	--	4,080	Lease Payments
Bunga	--	(577)	Interest
Nilai Tunai Pembayaran Minimum			Present Value of Minimum
Sewa Pembiayaan	--	3,503	Lease Payment
Bagian Jatuh Tempo Dalam			
Satu Tahun	--	(3,503)	Current Maturities in One Year
Total Utang Sewa Pembiayaan			Total Long Term Finance Lease
Jangka Panjang - Bersih	--	--	Payables - Net

16. Provisi Reklamasi Lingkungan dan Penutupan Tambang

16. Provision for Environmental Reclamation and Mine Closure

Grup telah melakukan provisi atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang.

The Group has provided provision for environmental reclamation and mine closure expenditures to be incurred over the life of mine.

Saldo provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 masing-masing sebesar nihil dan USD412,543.

The provision for environmental reclamation and mine closure as of March 31, 2017 and 2016, are amounted to nil and USD412,543, respectively.

Mutasi saldo penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for environmental reclamation and mine closure is as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Saldo Awal	412,543	365,443	Beginning Balance
Provisi Tahun Berjalan (Catatan 19)	31,250	47,100	Provision Made During the Year (Note 19)
Penyesuaian Pelepasan Entitas Anak	(443,793)	--	Adjustment of Disposal of Subsidiaries
Saldo Penyisihan Akhir Tahun	--	412,543	Balance at the End of the Year

17. Modal Saham

17. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017 dan/and 2016			
	Total Saham (Lembar)/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total	
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	240,970,560	80.00	7,468,446	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Masyarakat (di bawah 5%)	60,229,440	20.00	1,867,111	Public (below of 5%)
Total	301,200,000	100.00	9,335,557	Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

18. Penjualan

18. Sales

	2017 USD	2016 USD	
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Pihak Ketiga	1,000,000		Third Parties
Sub Total Perdagangan	1,000,000	--	Sub Total Trading
<u>Produksi</u>			<u>Production</u>
Pihak Berelasi (Catatan 23)	2,464,200	7,202,854	Related Parties (Note 23)
Pihak Ketiga	917,228	102,589	Third Parties
Sub Total Produksi	3,381,428	7,305,443	Sub Total Production
Total - Bersih	4,381,428	7,305,443	Total - Net

Penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan bersih masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended March 31, 2017 and 2016, respectively are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Pihak Berelasi (Catatan 23)			Related Parties (Note 23)
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	2,464,200	7,202,854	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Total	2,464,200	7,202,854	Total

19. Beban Pokok Penjualan

19. Cost of Goods Sold

	2017 USD	2016 USD	
Beban Perdagangan:			Trading Expenses:
Persediaan Batubara:		--	Coal Inventories:
Saldo Awal	--	--	Beginning Balance
Pembelian Batubara	982,000	--	Steam Coal Purchase
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance
Sub Total	982,000	--	Sub Total
Beban Produksi:			Production Expenses:
Beban Truk Angkut	1,134,628	1,925,983	Coal Trucking Charges
Beban Kapal Tongkang	328,867	1,035,614	Barging Charges
Overburden Removal Charges	269,211	1,240,309	Overburden Removal Charges
Beban Penambangan Batubara	223,207	309,652	Coal Extraction Charges
Beban Royalti	182,436	277,971	Royalty Expenses
Beban Dermaga	180,670	503,184	Port Facility Charges (Jetty Charges)
Beban Perawatan Jalan	148,986	152,934	Road Maintenance Expenses
Beban Sewa Perlengkapan	124,827	223,802	Rental Equipment Expenses
Beban Gaji	92,627	149,885	Salary Expenses
Beban Tidak Langsung	83,316	170,192	Indirect Expenses
Beban Penyusutan (Catatan 8)	67,680	129,996	Depreciation Expense (Note 8)
Dewatering Charges	64,491	47,884	Dewatering Charges
Beban Pengangkutan Batubara	63,829	108,723	Coal Loading Charges
Beban Bongkar Muat	54,705	162,563	Stevedoring Charges
Beban Perjalanan	42,449	58,446	Travelling Expenses
Beban Reklamasi dan Penutupan Tambang (Catatan 16)	31,250	47,100	Environmental Reclamation and Mine Closure Expenses (Note 16)
Beban Upah	29,662	104,960	Wages Expenses
Beban Analisa Batubara	20,733	64,548	Coal Analysis Charges
Beban Amortisasi Properti Pertambangan (Catatan 9)	16,600	12,728	Amortization Expenses of Mining Properties (Note 9)
Beban Ekspedisi	6,680	20,516	Clearing & Forwarding Charges
Beban Konsultasi Pertambangan	5,652	10,182	Mining Consultancy Charges
Stockpile Maintenance Charges	--	33,149	Stockpile Maintenance Charges

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2017 USD	2016 USD	
Beban Limbah Batubara	--	13,943	Waste Coal Charges
Beban Amortisasi			Amortization Expenses of
Aset Takberwujud	--	9,442	Intangible Assets
Lain-lain (masing-masing di bawah USD20,000)	6	2,948	Others (each below USD20,000)
Sub Total	3,172,512	6,816,654	Sub Total
Persediaan Batubara:			Coal Inventories:
Saldo Awal	15,220	1,008,219	Beginning Balance
Penyesuaian Saldo Awal	--	97,832	Adjustment of Beginning Balance
Saldo Akhir	--	(15,220)	Ending Balance
Kenaikan (Penurunan) Persediaan	15,220	1,090,831	Increase (Decrease) in Stocks
Sub Total	3,187,732	7,907,485	Sub Total
Total	4,169,732	7,907,485	Total

Beban jasa kontraktor yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Contractor expenses that exceed 10% of total cost of goods sold for the years ended March 31, 2017 and 2016 respectively are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Hidayat	328,605	--	Hidayat
PT Universal Support	492,418	1,240,309	PT Universal Support
Mery	--	1,035,614	Mery
Total	821,023	2,275,923	Total

20. Beban Usaha

20. Operating Expenses

	2017 USD	2016 USD	
Gaji, Upah & Tunjangan	376,115	361,389	Salary, Wage & Allowance
Jasa Profesional	194,504	113,771	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 8)	31,763	64,281	Depreciation (Note 8)
Sewa	47,586	73,142	Rent
Subscription & Membership Fee	18,122	38,032	Subscription & Membership Fee
Pengembangan Masyarakat	7,391	11,779	Community Development
Pajak Bumi dan Bangunan	--	8,253	Land and Building Tax
Lain-lain (masing-masing di bawah USD20,000)	33,801	139,034	Others (each below of USD20,000)
Total	709,282	809,681	Total

21. Pendapatan (Beban) Lain-lain

21. Other Income (Expenses)

	2017 USD	2016 USD	
a. Pendapatan Lainnya			a. Others Income
Keuntungan Penjualan Investasi Saham	1,557,342	--	Gain on Sale of Investment in Shares
Pendapatan Sewa	28,814	13,421	Rental Income
Pendapatan Bunga	1,082	1,771	Interest Income
Pendapatan Komisi	--	203,880	Commission
Lain-lain	143,118	315,507	Others
Total	1,730,356	534,579	Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2017 USD	2016 USD	
b. Beban Lainnya			b. Other Expenses
Rugi Penjualan Piutang	413,880	--	Loss on Sale of Receivables
Rugi Penjualan Investasi Saham	45,105	--	Loss on Sale of Investment in Shares
Rugi Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap (Catatan 8)	16,216	158,133	Loss on Sale and Disposal of Fixed Assets (Note 8)
Rugi Selisih Kurs	13,959	1,798	Loss on Foreign Exchange
Denda Pajak	987	31,142	Tax Penalty
Retur Pembelian Aset Tetap (Catatan 8)	--	27,118	Loss on Purchase Return of Fixed Assets (Note 8)
Kurang Bayar Royalti	--	647,517	Underpayment of Royalty
Diskon Penjualan Piutang	--	126,621	Discount on Sale of Receivables
Lain-lain	15,075	--	Others
Total	505,222	992,329	Total

22. Laba (Rugi) per Saham

22. Earnings (Loss) per Share

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusian per 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A computation of basic and diluted income (loss) per share as of March 31, 2017, and 2016, are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	646,888	(1,754,074)	Total Earnings (Loss) for the Year Attributable to Owner of the Parent
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham	301,200,000	301,200,000	Weighted Average Shares Total
Laba (Rugi) per Saham Dasar	0.00215	(0.00582)	Basic Earnings (Loss) per Share
Laba (Rugi) per Saham Dilusian	0.00215	(0.00582)	Diluted Earnings (Loss) per Share

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak terdapat efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada rugi bersih per saham Perusahaan.

As of reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of loss per share of the Company.

23. Saldo dan Transaksi Kepada Pihak-pihak Berelasi

23. Transactions and Balances with Related Parties

a. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

a. Transactions and Balances with Related Parties

	2017 USD	2016 USD	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
			2017 %	2016 %	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya (Catatan 12)					Other Current Financial Liabilities (Note 12)
Ravindra Energy Ltd	--	87,579	--	0.68	Ravindra Energy Ltd
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	1,885,268	--	99.35	--	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Total	1,885,268	87,579	99.35	0.68	Total
Uang Muka Pelanggan (Catatan 13)					Advances from Customers (Note 13)
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	--	9,444,445	--	73.15	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Renuka Resources Singapore Pte Ltd	--	402,565	--	3.12	Renuka Resources Singapore Pte Ltd
Total	--	9,847,010	--	76.27	Total

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2017 USD	2016 USD	Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales		
			2017 %	2016 %	
Penjualan - Bersih (Catatan 18)					Sales - Net (Note 18)
<u>Produksi</u>					<u>Production</u>
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	2,464,200	7,202,854	56.24	98.60	Renuka Energy Resource Holdings (FZE)
Sub Total	2,464,200	7,202,854	56.24	98.60	Sub Total
Total	2,464,200	7,202,854	56.24	98.60	Total

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended March 31, 2017 and 2016, are as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Dewan Direksi	39,329	74,802	Board of Directors
Dewan Komisaris	7,131	8,923	Board of Commissioners
Total	46,460	83,725	Total

b. Sifat Pihak-pihak Berelasi

b. Nature of Related Parties

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
Renuka Energy Resource Holdings (FZE)	Pemegang Saham Mayoritas/Majority Shareholder	Uang Muka Pelanggan dan Penjualan Barang Jadi/Advance from Customer and Sale of Finished Goods
Renuka Resources Singapore Pte Ltd	Entitas Dalam Kelompok Usaha (Pengendalian) Yang Sama/ Entity Under the Same Group (Control)	Uang Muka Pelanggan/Advance from Customer
Ravindra Energy Ltd	Entitas Induk Utama/Ultimate Parent Company	Pinjaman Dana Operasional/Working Capital Loan

24. Aset dan Liabilitas Keuangan dalam Mata Uang Asing

24. Financial Assets and Liabilities in Foreign Currencies

	2017		
	Rp	Setara US Dolar/ Equivalent to US Dollar	
Aset			Assets
Kas dan Bank	917,190,813	68,853	Cash on Hand and in Banks
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposits	138,458,474	10,394	Other Non-Current Assets - Deposits
Total	1,055,649,287	79,247	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	140,523,229	10,549	Accrued Expenses
Total	140,523,229	10,549	Total
Aset Bersih	915,126,058	68,698	Net Assets

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2016		
	Rp	Setara US Dolar/ Equivalent to US Dollar	
Aset			Assets
Kas dan Bank	3,483,303,776	262,376	Cash on Hand and in Banks
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposit	6,142,050,061	462,643	Other Non-Current Assets - Deposits
Total	9,625,353,837	725,019	Total
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	6,137,811,555	462,324	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	24,463,642	1,843	Accrued Expenses
Total	6,162,275,197	464,167	Total
Aset Bersih	3,463,078,640	260,852	Net Assets

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Maret 2017 (Catatan 25).

There are no formal currency hedging arrangements in place as of March 31, 2017 (Note 25).

25. Manajemen Risiko Keuangan

25. Financial Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: perusahaan menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha sehingga Grup dapat mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri atas:
 - Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar dan risiko suku arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

a . Risk Management Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and defines those risks as follows:

- Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.
- Liquidity risk: the Company defines this risk as the collectability of the trade receivables therefore the Group may encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk consist of:
 - Currency risk represents the fluctuation risk in the value of financial instruments that caused the changes foreign exchange currency notes.
 - Interest rate risk consist of interest rate risk at fair value, which is the fluctuation risk of the financial instruments value that caused of the interest market rates and interest rate risk on cash flows, the cash flows risk in the future that will fluctuated because of interest market rate changes.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.
- Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank dan penagihan penjualan.

Selain pengungkapan dibawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Penempatan dana hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Risiko kredit atas penagihan penjualan dikelola oleh Grup dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
- *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
- *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
- *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

Credit Risk

Credit risk of the Group is primarily inherent at bank accounts and collection of sales

The Group has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

Cash on Hand and in Banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group's policy. Fund placement only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The Group's credit risk on collection of sales is managed by the Group by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2017 USD	2016 USD	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Bank	84,993	574,359	Cash on Hand and in Banks
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	300,000	302,845	Other Non-Current Financial Assets
Total	384,993	877,204	Total

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

a) Kas dan Bank

a) Cash on Hand and in Banks

	2017 USD	2016 USD	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties with external credit rating
Fitch			Fitch
AA+	66,081	5,563	AA+
AAA	1,828	--	AAA
AAA	--	13,805	AAA
BB+	--	552,919	BB+
Total	67,909	572,287	Total

b) Piutang Usaha

b) Trade Receivables

	2017 USD	2016 USD	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	300,000	302,845	Group 1
Grup 2	--	--	Group 2
Total	300,000	302,845	Total

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – Existing customers/related parties (more than six months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers/related parties (more than six months) with some defaults in the past.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 3).

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities able to generate sufficient cash inflow. The Group maintains adequate bank account to meet liquidity need (Note 3).

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzed financial liabilities which are measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

2017					
Tidak Ditentukan/ Undetermined USD	Jatuh Tempo/ Maturity		Total	Nilai Wajar/ Fair Value	
	0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year			
USD	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	1,885,268	--	1,885,268	Other Current
Beban Akrua	--	10,549	--	10,549	Financial Liabilities
Total	--	1,895,817	--	1,895,817	Accrued Expense
					Total
2016					
Tidak Ditentukan/ Undetermined USD	Jatuh Tempo/ Maturity		Total	Nilai Wajar/ Fair Value	
	0 - 1 tahun/year	> 1 tahun/year			
USD	USD	USD	USD	USD	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	2,218,629	--	2,218,629	Other Current
Beban Akrua	--	412,451	--	412,451	Financial Liabilities
Utang Sewa Pembiayaan	--	3,503	--	3,503	Accrued Expense
Total	--	2,634,583	--	2,634,583	Finance Lease Payables
					Total

Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Foreign Exchange Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk since most of the Group's transactions are conducted in United States Dollar.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2017 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 24.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of March 31, 2017 based on foreign currency represented in Note 24.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in the Rupiah currency against the United States Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

	2017 USD	2016 USD	
Dampak Terhadap Rugi Sebelum Beban Pajak			Effect on Loss Before Tax Expenses
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (1%)	687	2,609	Change in Rupiah Exchange Against US Dollar (1%)
Perubahan Tingkat Pertukaran Rupiah Terhadap Dolar AS (-1%)	(687)	(2,609)	Change in Rupiah Exchange Against US Dollar (-1%)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2017		2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Bank	84,993	84,993	574,359	574,359	Cash on Hand and in Banks
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	300,000	300,000	302,845	302,845	Other Non-Current Financial Assets
	384,993	384,993	877,204	877,204	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,885,268	1,885,268	2,218,629	2,218,629	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrua	10,549	10,549	412,451	412,451	Accrued Expense
Utang Sewa Pembiayaan	--	--	3,503	3,503	Finance Lease Payables
	1,895,817	1,895,817	2,634,583	2,634,583	

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the carrying amount of financial assets and liabilities approximate its fair value due to the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

c. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or raise debt financing.

Kebijakan Grup adalah untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

26. Informasi Segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang telah ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

26. Segment Information

Management has determined the operating segment based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

The Board of Directors considers the business operation by business type.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

The segment information provide to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended March 31, 2017 and 2016, is as follows:

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2017			
	Penjualan/ Trading USD	Produksi/ Production USD	Total USD	
Penjualan	1,000,000	3,381,428	4,381,428	Sales
Hasil Segmen	18,000	193,696	211,696	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi			(709,282)	Unallocated Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan			1,221,171	Other Income (Charges) Unallocated
Laba Sebelum Pajak			723,585	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			(80,351)	Income Tax Expenses
Rugi Tahun Berjalan			643,234	Loss for the Year
Aset Segmen			478,814	Segment Assets
Liabilitas Segmen			1,897,601	Segment Liabilities

	2016			
	Penjualan/ Trading USD	Produksi/ Production USD	Total USD	
Penjualan	--	7,305,443	7,305,443	Sales
Hasil Segmen	--	(602,042)	(602,042)	Segment Result
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi			(809,681)	Unallocated Operating Expenses
Penghasilan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan			(465,984)	Other Income (Charges) Unallocated
Rugi Sebelum Pajak			(1,877,707)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan			116,137	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan			(1,761,570)	Income for the Year
Aset Segmen			10,940,276	Segment Assets
Liabilitas Segmen			12,911,447	Segment Liabilities

29. Perikatan dan Perjanjian yang Penting

- Berdasarkan Perjanjian Novasi Piutang tanggal 24 November 2016 antara Perusahaan, SGM dan Deven Steward, Perusahaan setuju untuk menerima pengalihan piutang SGM dari Deven Steward sebesar USD300,000 dan akan dibayarkan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal perjanjian.
- Berdasarkan Perjanjian Penjualan Piutang tanggal 23 Desember 2016 dengan PT Indobagus Investama, Perusahaan telah menjual piutang dari SGM kepada PT Indobagus Investama sebesar USD345,000 dengan nilai jual sebesar Rp700.000.000 atau setara dengan USD51,967.33.
- Berdasarkan Perjanjian Novasi Piutang tanggal 21 Desember 2016 antara Perusahaan, JPC dan Renuka Energy Resources Holdings FZE (RERH), Perusahaan setuju untuk menerima pengalihan utang ke JPC sebesar USD1,985,268 kepada RERH.

29. Significant Commitments and Agreements

- Based on Novation of Receivable Agreement dated November 24, 2016 between the Company, SGM, and Deven Steward, the Company agreed to accept the transfer of SGM's receivables from Deven Steward amounted to USD300,000 and will be paid in 12 month period after the agreement date.
- Based on Sale of Receivables Agreement dated December 23, 2016 with PT Indobagus Investama, the Company has sold receivables from SGM to PT Indobagus Investama amounted to USD345,000 with selling price of Rp700,000,000 or equivalent to USD51,967.33.
- Based on Novation of Receivable Agreement dated December 21, 2016 between the Company, JPC and Renuka Energy Resource FZE (RERH), the Company agreed to accept the transfer of payables to JPC amounted USD 1,985,268 to RERH.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- d. Berdasarkan Perjanjian Penjualan Piutang tanggal 23 Desember 2016 dengan PT Indobagus Investama, BMI telah menjual piutang dari SGM kepada PT Indobagus Investama sebesar Rp1.702.710.000 atau setara dengan USD126,408 dengan nilai jual sebesar Rp100.000.000 atau setara dengan USD7,424.
- e. Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Virema Impex. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian itu, Perusahaan setuju membeli batubara dari PT Virema Impex dengan kuantitas sebanyak 1.200.000 MT selama 2 tahun dimulai dari November 2016 sampai Oktober 2018. Setiap bulannya, PT Virema Impex akan mengirimkan batubara sebanyak 50.000 MT.
- f. Pada tanggal 19 Oktober 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Shree Renuka Sugars Limited. Selanjutnya, berdasarkan perjanjian itu, Perusahaan setuju menjual batubara ke Shree Renuka Sugars Limited dengan kuantitas sebanyak 1.200.000 MT selama 2 tahun dimulai dari November 2016 sampai Oktober 2018. Setiap bulannya, Perusahaan akan mengirimkan batubara sebanyak 50.000 MT.
- d. *Based on Sale of Receivables Agreement dated December 23, 2016 with PT Indobagus Investama, BMI has sold receivables from SGM to PT Indobagus Investama amounted Rp1,702,710,000 or equivalent to USD126,408 with selling price of Rp100,000,000 or equivalent to USD7,424.*
- e. *On October 17, 2016, the Company entered agreement into PT Virema Impex. Furthermore, based on agreement, the Company has agreed to buy coal from PT Virema Impex with total quantity 1,200,000 MT for 2 years starting from November 2016 until October 2018. Every month, PT Virema Impex will send coal amounted to 50,000 MT.*
- f. *On October 17, 2016, the Company entered agreement into Shree Renuka Sugars Limited. Furthermore, based on agreement, the Company has agreed to sell coal to Shree Renuka Limited with total quantity 1,200,000 MT for 2 years starting from November 2016 until October 2018. Every month, the Company will send coal amounted to 50,000 MT.*

30. Kelangsungan Usaha Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi. Laporan keuangan konsolidasian tidak termasuk penyesuaian yang mungkin muncul dari kondisi yang tidak pasti di masa depan. Grup mengalami defisiensi modal sebesar USD1,418,787 per 31 Maret 2017.

Untuk menghadapi tantangan bisnis, selama dua tahun terakhir, Perusahaan memberikan layanan dukungan pemasaran kepada perusahaan pertambangan local untuk mengeksport batubara mereka ke pelanggan India. Hal ini memungkinkan Perusahaan membangun hubungan yang berkelanjutan dengan beberapa pembeli dan penjual.

Untuk memanfaatkan usaha dua tahun terakhir, Perusahaan berencana untuk memulai perdagangan batubara dan bukan hanya menyediakan layanan pemasaran. Perusahaan juga akan mengajukan Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi khusus Pengangkutan dan Penjualan (IUP OPK) karena Kementerian Energi dan Sumber Mineral baru-baru

30. The Company's Going Concern

The consolidated financial statements are prepared assuming that the Group will continue operate as going concern. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might arise from such uncertainty in the future. The Group suffered capital deficiency of USD1,418,787 as of March 31, 2017.

In reponse to businesses challenges, over the past two years, the Company started providing marketing support services to local mining companies to export their coal to Indian Customers. This enabled the Company to build sustainable relationship with some buyers and sellers.

In order to capitalize on the efforts of past two years, the Company plans to start trading coal instead of just providing marketing services. The Company will also apply for an IUP OPK License as The Ministry of Energy and Mineral Resources has recently removed the moratorium on issue of new licenses and started issuance of new licenses.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

ini telah menghapus moratorium penerbitan lisensi baru dan mulai menerbitkan lisensi baru. Perusahaan telah memulai proses penerapan lisensi dan rencana untuk mengubah anggaran dasarnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya sesuai dengan persyaratan IUP OPK.

Setelah mendapatkan lisensi, Perusahaan bermaksud untuk mengadakan/membeli batubara langsung dari Perusahaan Pertambangan Indonesia dan mengekspor ke India. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pasokan Batubara berjangka panjang dengan salah satu pemasok Indonesia. Perusahaan juga menandatangani kontrak dengan PT Gea Lestari untuk pasokan batubara secara langsung.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian pasokan jangka panjang dengan Shree Renuka Sugars Limited. Selain itu, Perusahaan telah menerima berbagai kepentingan dari beberapa pelanggan batubara JPC dan industri lainnya yang berada di sekitar mereka.

31. Informasi Keuangan Tambahan

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Renuka Coalindo Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Renuka Coalindo Tbk (Entitas Induk) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Renuka Coalindo Tbk dan Entitas Anak (Lampiran I – Lampiran V).

32. Standar dan Akuntansi Baru yang Belum Berlaku Tahun Buku 2016

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

The Company has already initiated the process of applying license and plans to amend its Articles of Association in the next Annual General Meeting (AGM) as per IUP OPK's requirement.

Upon obtaining the license the Company intends to procure/purchase the coal directly from Indonesian Mining Companies and export to India. It has signed a long term Coal Supply Agreement with one of the Indonesian supplier. The Company also signed contract with PT Gea Lestari for supplying coal on spot basis.

The Company has entered into a long term supply agreement with Shree Renuka Sugars Limited. In addition, the Company has received various interests from erstwhile coal customers of JPC and other industries located in their vicinity.

31. Supplementary Financial Information

The Company published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk (Parent Entity) which account for investment in Subsidiary using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Renuka Coalindo Tbk (Parent Entity) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Renuka Coalindo Tbk and subsidiary (Attachment I – Attachment V).

32. New Accounting Standards not Yet Effective for Year 2016

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application as follows:

- *Amendment PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements"*
- *ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"*
- *PSAK No. 3 (Adjustment 2016): "Interim Financial Statements"*
- *PSAK No. 24 (Adjustment 2016): "Employee Benefits"*

**PT RENUKA COALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 16: "Agrikultur Tanaman Produksi"
- Amandemen PSAK No. 69: "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

33. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 10 Mei 2017.

**PT RENUKA COALINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 58 (Adjustment 2016): "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Adjustment 2016): "Financial Instrument: Disclosure"

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted are as follows:

- Amendment PSAK No. 16: "Agriculture Plant Productive"
- Amendment PSAK No. 69: "Agriculture"
- Amendments PSAK No. 16: "Property and Equipment on Agriculture: Plant Productive"
- Amendment PSAK No. 2: "Cash Flow Statements"
- Amendment PSAK No. 46: "Income Tax"

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of the standards.

33. Management Responsibility on the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance on May 10, 2017.

Lampiran I

Attachment I

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Entitas Induk)
 Per 31 Maret 2017 dan 2016
 (Dalam US Dolar Penuh)

PT RENUKA COALINDO Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Parent Entity)
 As of March 31, 2017 and 2016
 (In Full US Dollar)

	2017 USD	2016 USD
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	72,096	7,925
Biaya Dibayar di Muka	8,939	11,345
Pajak Dibayar di Muka	--	4,078
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	74,488	--
Total Aset Lancar	155,523	23,348
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		
Pihak Berelasi	347,243	902,919
Pihak Ketiga	300,000	2,845
Investasi	237,761	407,523
Aset Tetap	--	22,176
Aset Tidak Lancar Lainnya	10,394	--
Total Aset Tidak Lancar	895,398	1,335,463
TOTAL ASET	1,050,921	1,358,811
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Liabilitas Keuangan Jangka		
Pendek Lainnya - Pihak Ketiga	--	8,700
Utang Pajak	1,710	789
Beban Akrua	8,897	17,316
Total Liabilitas Jangka Pendek	10,607	26,805
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas Keuangan Jangka		
Panjang Lainnya - Pihak Berelasi	1,885,268	1,776,300
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,885,268	1,776,300
TOTAL LIABILITAS	1,895,875	1,803,105
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		
Saham Biasa - Nilai Nominal Rp250 per Saham		
Modal Dasar - 724.800.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh		
301.200.000 Saham	9,335,557	9,335,557
Tambahan Modal Disetor	7,420	--
Defisit	(10,187,931)	(9,779,851)
Total Ekuitas (Defisiensi Modal)	(844,954)	(444,294)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1,050,921	1,358,811

CURRENT ASSETS
Cash on Hand and in Banks
Prepaid Expenses
Prepaid Taxes
Advances for Purchases and Others
Total Current Assets

NON-CURRENT ASSETS
Other Non-Current Financial Assets
Related Parties
Third Parties
Investment
Fixed Assets
Other Non-Current Assets
Total Non-Current Assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY
(CAPITAL DEFICIENCIES)

CURRENT LIABILITIES
Other Current Financial
Liabilities - Third Parties
Taxes Payable
Accrued Expenses
Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES
Other Non-Current Financial
Liabilities - Related Party
Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Capital Stock - Par Value Rp250 per Share
Authorized Capital - 724,800,000 Shares
Issued and Fully Paid in Capital -
301,200,000 Shares
Additional Paid in Capital
Deficits
Total Equity (Capital Deficiency)

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh)

PT RENUKA COALINDO Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
(Parent Entity)

For the Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar)

	2017 USD	2016 USD	
PENJUALAN	1,000,000	--	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(982,000)	--	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	18,000	--	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(313,689)	(234,448)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	(317,897)	(104,599)	Other Expenses
Pendapatan Lainnya	207,521	213,372	Other Income
RUGI USAHA	(406,065)	(125,675)	LOSS FROM OPERATIONS
Beban Bunga dan Keuangan	(2,015)	(847)	Interest and Financial Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(408,080)	(126,522)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	(284,654)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN	(408,080)	(411,176)	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(408,080)	(411,176)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT RENUKA COALINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh)

PT RENUKA COALINDO Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Parent Entity)

For the Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid in Capital</i> USD	Tambahan Modal Disetor / <i>Additional Paid in Capital</i> USD	Defisit/ <i>Deficits</i> USD	Total USD	
Saldo per 31 Maret 2015	<u>9,335,557</u>	<u>--</u>	<u>(9,368,675)</u>	<u>(33,118)</u>	<i>Balance as of March 31, 2015</i>
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	(411,176)	(411,176)	<i>Comprehensive Loss for the Year</i>
Saldo per 31 Maret 2016	<u>9,335,557</u>	<u>--</u>	<u>(9,779,851)</u>	<u>(444,294)</u>	<i>Balance as of March 31, 2016</i>
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	--	7,420	--	7,420	<i>Differences between Assets and Liabilities of Tax Amnesty</i>
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	(408,080)	(408,080)	<i>Comprehensive Loss for the Year</i>
Saldo per 31 Maret 2017	<u>9,335,557</u>	<u>7,420</u>	<u>(10,187,931)</u>	<u>(844,954)</u>	<i>Balance as of March 31, 2017</i>

Lampiran IV

PT RENUKA COALINDO Tbk LAPORAN ARUS KAS (Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh)

	2017 USD	2016 USD
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	1,000,000	199,802
Pembayaran kepada Kontraktor, Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(1,298,172)	(60,013)
Pembayaran pada Karyawan	(86,844)	(154,708)
Penerimaan Bunga	441	38
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(384,575)	(14,881)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Piutang	51,967	--
Hasil Penjualan Investasi Saham	371,159	--
Hasil Penjualan Aset Tetap	5,977	--
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	429,103	--
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(89,325)	(73,757)
Penerimaan dari Pihak Berelasi	108,968	79,007
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	19,643	5,250
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	64,171	(9,631)
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	7,925	17,556
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	72,096	7,925
Kas dan Bank terdiri dari:		
Kas	9,577	--
Bank	62,519	7,925
Total	72,096	7,925

Attachment IV

PT RENUKA COALINDO Tbk STATEMENTS OF CASH FLOWS (Parent Entity)

For the Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar)

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Cash Received from Customers
Cash Paid to Contractors, Suppliers and Other Third Parties
Cash Paid to Employees
Interest Received
Net Cash Flows Used in Operating Activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Proceeds from Sale of Receivables
Proceeds from Sale of Investment in Shares
Proceeds from Sale of Fixed Assets
Net Cash Flows Provided by Investing Activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Cash Paid to Related Parties
Cash Received from Related Parties
Net Cash Flows Provided by Financing Activities
NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS
CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR
Cash on Hand and in Banks consist of:
Cash on Hand
Cash in Banks
Total

PT RENUKA COALINDO Tbk
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(Entitas Induk)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Dalam US Dolar Penuh)

PT RENUKA COALINDO Tbk
NOTES OF INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(Parent Entity)

For the Years Ended
March 31, 2017 and 2016
(In Full US Dollar)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, comprehensive income, changes in equity and cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/Location	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership
PT Bandargah Mandiangin Internasional (BMI)	Jambi	98.98%

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.